

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga sampai saat ini masih mampu melaksanakan aktifitas dan dengan ridhoNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir Perancangan ini.

Sholawat serta salam marilah kita tujukan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada agama islam, juga kepada sahabat dan pengikut setianya sampai akhir jaman.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang memberikan dukungan dan partisipasinya selama ini.

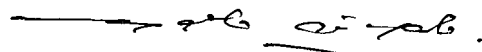
Oleh karena itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ✎ Ir. Revianto Budi Santosa, M. Arch, selaku ketua jurusan arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Terima kasih 'mas-ku' atas belnya, SMS-nya, buku dan CD-nya, yang selalu memantau perkembangan TA-ku dimana dan kapan saja. Atas dorongan mas juga hingga akhirnya 'adikmu' ini 'mau' menyelesaikan Tugas Akhirnya yang sekian lama terbaik. Buatku 'mas' luar biasa !
- ✎ Ir. Arman Yulianta, MUP, selaku dosen pembimbing, penguji, pengajar sekaligus pendidik juga teman atas bimbingannya, diskusinya, serta wawasannya. Mas, aku ucapkan banyak-banyak terima kasih atas toleransinya yang luar biasa hingga saya mampu beradaptasi lagi mengerjakan tahap demi tahap Tugas Akhir ini.
- ✎ Ir. Arif Wismadi selaku dosen penguji atas wawasannya dan masukannya.

- ✚ Bapak-ibu dosen jurusan Arsitektur UII sebagai pengajar dan pentransfer ilmu-ilmu yang telah bapak-ibu berikan selama ini.
- ✚ Kedua Orang tuaku, atas do'a dan kesabarannya. Juga adikku Rachmat jangan sibuk kerja terus luangkan waktu buat kuliahmu yang tinggal selangkah lagi, cepet ya de'....
- ✚ Untuk teman-teman baikku 92 ; Noor Faiq, Lulus setio widodo, Heru Nuswantoro, Bayu 99, TA ini terasa mudah dengan bantuan dan dukungan teman-teman semua.
- ✚ Buat Ulfa 98, Prima .....kalian sahabat yang tak pernah lelah selalu mendorongku kuingat selalu ucapan kalian " Mas, mbok ya TA-nya dikerjakan " dan ga' pernah bosan mengingatkan.
- ✚ Teman satu khos ; Dian, Heri, Ikhsan yang selalu membantu kelancaran tugas akhir ini.
- ✚ Buat anak 2000 ; Andre, Agusdian, Adi, Purnomo, Ari, terima kasih atas bantuan dan semangatnya.
- ✚ Tia Jeny, Sambodo, Sudarsono, Juve, Dani, Mas Rama, Bojek, heru, lucky, iden, arya, buatku kalian sumber semangat menjalani hari-hari di Studio.
- ✚ Seluruh keluarga besar mahasiswa Arsitektur UII serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas perhatiannya.

Demikian laporan Tugas Akhir Perancangan ini disusun agar dapat dijadikan sebagai wacana yang bermanfaat. Dalam berbagai keterbatasan, hambatan dan kekhilafan penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, Pembaca seta adik-adik angkatan selanjutnya dapat menggali kembali kedalaman teori serta kesempurnaan penulisannya. Akhir kata semoga penulisan ini bermanfaat bagi kita semua, Amien .....

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	v
Abstrak	viii

### BAB I PENDAHULUAN

I.1. Judul Proyek .....	1
I.2. Latar Belakang .....	1
I.3. Permasalahan .....	7
I.4. Tujuan Dan Sasaran .....	8
I.5. Lingkup Pembahasan .....	8
I.6. Pengumpulan Data Dan Pembahasan .....	8
I.7. Sistematika Penulisan .....	9

### BAB II TINJAUAN DAN ANALISA

II.1.1. Kajian Tentang Sekolah Dasar Islam Terpadu di Yogyakarta .....	10
II.1.2. Kurikulum .....	10
II.1.3. Organisasi .....	13
II.1.4. Sarana Dan Prasarana .....	13
II.1.5. Kebutuhan Ruang .....	14
II.2. Lokasi .....	17
II.3. Studi Kasus .....	19

### BAB III KONSEP

III.1. Latar Belakang Konsep .....	24
III.2. Kajian Teori dan Konsep .....	25
III.2.1. Prinsip Taman Buatan .....	25
III.2.2. Prinsip Umum Tata Letak .....	27

III.2.3. Lahan Bermain untuk Murid Sekolah Dasar .....	29
III.2.4. Bahan Permukaan .....	29
III.2.5. Evaluasi Bahan-bahan Permukaan .....	30
III.2.6. Kolam Renang .....	32
III.3. Konsep Organisasi Dan Pembentukan Denah .....	33
III.3.1. Zonning .....	34
III.2.2. Orientasi dan arah Matahari .....	36
III.2.3. Noise .....	37
III.3. Tata Ruang .....	38
III.4. Sirkulasi .....	39
III.5. Struktur .....	41
III.6. Utilitas .....	42
III.7. Bahan dan Material .....	42
III.8. Entrance .....	44
III.9. Tampak Bangunan .....	45
III.10. Interior .....	46
III.11. Vegetasi .....	46

#### **BAB IV PENGEMBANGAN DISAIN**

IV.1. Situasi .....	51
IV.2. Tata Ruang Luar .....	53
IV.2.1. Tata Massa .....	53
IV.3. Tata Landscape .....	54
IV.3.1. Taman Bermain .....	54
IV.3.2. Komunitas Area .....	55
IV.3.3. Kebun Sekolah .....	55
IV.3.4. Kolam Renang .....	56
IV.3.5. Castle/ Istana air .....	57
IV.4. Sirkulasi .....	57
IV.4.1. Pemakai Kendaraan .....	57

IV.4.2. Pejalan kaki .....	58
IV.5. Denah Bentukan .....	60
IV.6. Denah .....	61
IV.6.1. Denah Lantai 1 .....	61
IV.6.2. Denah Masjid .....	63
IV.6.3. Denah Hall .....	63
IV.6.4. Denah Lantai 2 .....	64
IV.6.5. Denah Lantai 3 .....	65
IV.7. Entrance/ Pintu Masuk .....	65
IV.8. Tampak .....	67
IV.9. Interior .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	
Gambar dan Maket .....	

**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
DI YOGYAKARTA  
Taman Sebagai Konsep Perancangan**

---

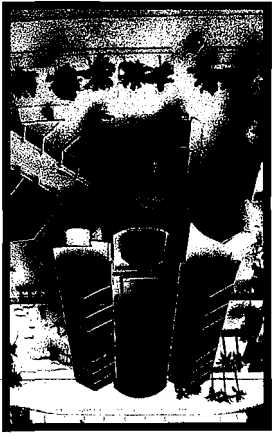
## **ABSTRAK**

**Anak berkembang dari suatu interaksi antara gerakan-gerakan dalam dan kondisi lingkungan luar. Perkembangan merupakan hasil dari hubungan sosial anak dengan lingkungan, yaitu sanggup secara aktif menggunakan lingkungan dan melihat hasil-hasil penggunaan ini. Proses perkembangan ini dimudahkan bila sianak kecil secara aktif dapat menyelidiki dan melakukan eksperimen dengan lingkungan”.**

**Anak sangat menyukai area bermain alami, ruang terbuka, jalan, pepohonan, bukit-bukit, air, pasir, jalanan tempat dimana anak dapat berlari dan berbuat berbagai macam kegiatan sesukanya karena sifat anak yang dinamis dan bebas.**

**Sekolah Dasar Islam Terpadu bernuansa taman menjadi sebuah konsep arsitektural yang dapat menumbuh kembangkan kreatifitas anak, menempatkan anak pada dunianya dimana dunia anak adalah dunia bermain dan belajar.**

# BAB I Pendahuluan





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Judul Proyek**

Batasan Pengertian Judul :

*"Sekolah": Bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran.<sup>1</sup>*

*"Dasar": Bagian yang terbawah*

*"Islam": Agama*

*"Terpadu": Menyatukan berbagai macam kegiatan.*

**SDIT** : Sebuah lembaga pendidikan swasta di Yogyakarta yang bercirikan islam setaraf sekolah dasar umum, memadukan kurikulum standar sekolah negeri dengan pendidikan agama islam.

Adapun ciri spesifik dari SDIT adalah waktu belajar yang dimulai dari pukul 7:00 -15:00 ( *Full Day* ).

#### **I.2. Latar Belakang**

##### **I.2.1. Dunia Pendidikan Dimasa Depan**

Pendidikan di kota Yogyakarta : "Secara umum penyediaan fasilitas pendidikan dasar dan menengah terdistribusikan relatif merata disemua wilayah akan tetapi belum terdapat pemerataan kualitas pendidikan, masih terdapat perbedaan menyolok antara sekolah unggulan dengan sekolah bukan unggulan. Rendahnya kualitas pendidikan yang disebabkan oleh faktor internal, seperti kurangnya sarana dan prasarana belajar, kurangnya jumlah dan mutu guru, lemahnya kurikulum dan sistim pengelolaan/manajemen sekolah, merupakan permasalahan utama. Disamping itu juga terdapatnya faktor eksternal, seperti belum optimalnya peran masyarakat, orang tua dan pemerintah dalam mendukung pembangunan pendidikan yang bermutu"<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Kamus besar bahasa Indonesia

<sup>2</sup> Peta Triple A . Bappeda DIY

Pendidikan yang baik harus diberikan sedini mungkin melalui program pembinaan yang sistematis. Pendidikan dasar yang sistematis serta dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, akan dapat menjadi pondasi utama yang amat sangat mempengaruhi proses pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu, masa pertumbuhan dasar tersebut menjadi masa keemasan didalam meletakkan dasar-dasar pendidikan. Dasar-dasar pendidikan yang baik hanya dapat dilalui dengan daya dukung fasilitas yang memadai pula.

Pertumbuhan ekonomi, peningkatan penghasilan, arus modernisasi dan globalisasi memberikan tuntutan kualitas hidup yang harus lebih baik, khususnya kualitas pendidikan dasar. Keterbatasan kurikulum serta penjabaran minat serta bakat siswa dasar pada sekolah umum mendorong orang tua mencari jenis pendidikan tambahan diluar pendidikan formal disekolah. Jenis-jenis pendidikan tersebut dapat berupa les bahasa, komputer, musik, baca tulis alqur-an dsb. Menghadapi fenomena ini maka di beberapa kota besar tumbuh sarana pendidikan yang menyajikan konsep "tidak perlu pelajaran tambahan diluar", salah satunya adalah SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu).

Diharapkan Sekolah Dasar Islam terpadu beserta kelengkapan fasilitasnya mampu memberikan jenis pendidikan dasar yang lebih maksimal, dengan standarisasi yang lebih maju. Dimana kelak menjadi barometer standarisasi pendidikan dasar di Indonesia, seiring kemajuan peradaban.

### **1.2.2. Fasilitas Pendidikan Dasar Secara Umum<sup>3</sup>**

Pendidikan disekolah dasar (SD) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP).

---

<sup>3</sup> Juklak SISDIKNAS 2003

### **I.2.2.1. Kurikulum**

#### **1. Susunan Program Pengajaran**

Isi kurikulum SD memuat sekurang-kurangnya bahan kajian dan mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Pendidikan agama
- b. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan
- c. Bahasa indonesia (membaca, menulis/mengarang,berbicara, mendengarkan, dan apresiasi sastra, dikte/imla dengan menggunakan tata bahasa indonesia baku)
- d. Matematika (berhitung, ukuran timbangan dan takaran, serta penggunaan matematika dalam praktek kehidupan sehari – hari/aritmatika sosial)
- e. Ilmu pengetahuan alam (termasuk Pengantar Sains dan Teknologi)
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial (termasuk Ilmu Bumi, Sejarah, Ekonomi/koperasi)
- g. Kerajinan Tangan dan Kesenian (termasuk menggambar)
- h. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- i. Muatan Lokal

#### **2. Materi Pengajaran**

Materi pengajaran mengacu kepada kurikulum yang berlaku.

#### **3. Stategi Belajar-Mengajar**

##### **a. Lama Pendidikan**

Pendidikan di SD berlangsung selama 6 (enam) tahun, yang dibagi ke dalam sistem kelas sehingga terdapat kelas I sampai dengan kelas VI.

##### **b. Alokasi Waktu**

Dalam Penyelenggaraan pendidikan digunakan sistem caturwulan, yang membagi waktu belajar satu tahun menjadi tiga caturwulan.

Jumlah waktu belajar setiap tahun ajaran sekurang-kurangnya 240 hari belajar efektif termasuk di dalamnya waktu bagi penyelenggaraan penilaian kemajuan dan hasil belajar siswa. Satu caturwulan berlangsung antara 13-15 minggu (80-85 hari efektif).

Alokasi waktu setiap jam pelajaran untuk kelas I dan II lamanya 30 menit, dengan jumlah jam pelajaran tatap muka minimal 30jam pelajaran per minggu.

Alokasi waktu setiap jam pelajaran untuk kelas III dan IV lamanya 40 menit, dengan jumlah jam pelajaran minimal masing-masing 38 jam pelajaran dari 40 jam pelajaran per minggu.

Alokasi waktu setiap jam pelajaran untuk kelas V dan VI lamanya 40 menit, dengan jumlah jam pelajaran minimal masing-masing 42 jam pelajaran pelajaran per minggu. Jumlah alokasi waktu tersebut adalah jumlah jam tatap muka minimal yang dapat ditambah sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah serta kemampuan daerah.

### c. Sistem Pengajaran

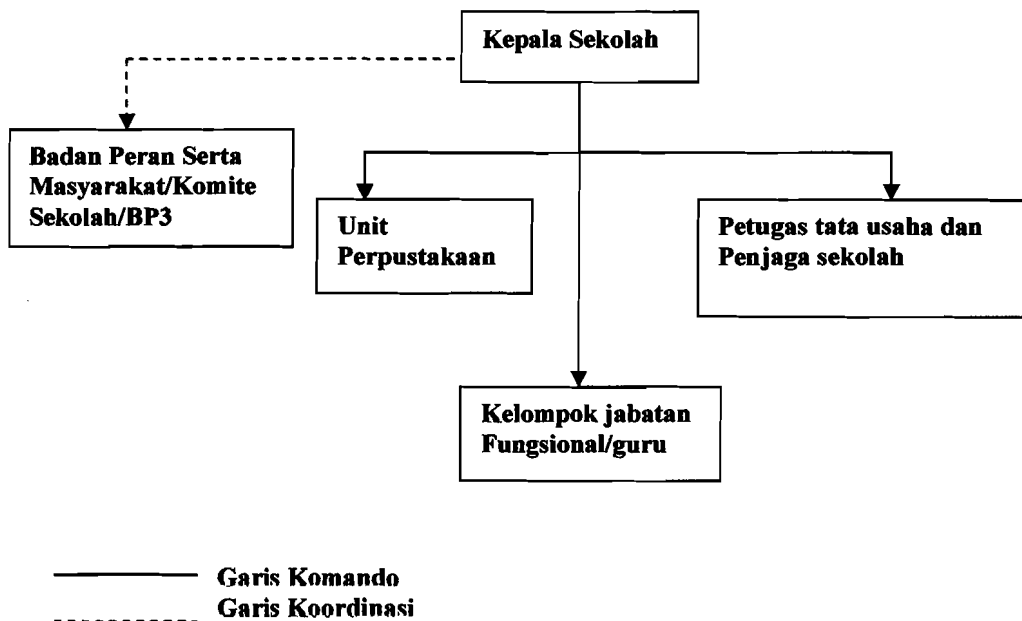
1. Dalam rangka mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke SLTP atau memasuki kehidupan dalam masyarakat, perlu disesuaikan pengembangan sikap bertanggung jawab, berani berpendapat, dan kemandirian dalam mengambil keputusan.
2. Memanfaatkan berbagai sarana penunjang di sekolah seperti perpustakaan alat peraga, lingkungan alam, dan budaya serta nara sumber dalam masyarakat.
3. Pembelajaran tambahan dapat diberikan kepada siswa baik yang akan melanjutkan ke SLTP maupun yang memiliki kemampuan luar biasa sesuai dengan minat dan kemmpuannya serta memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan.
4. Menggunakan sistem guru kelas dan untuk mata pelajaran tertentu juga dimungkinkan menggunakan sistem guru mata pelajaran sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pembelajaran.

### **I.2.2.1.1. Organisasi**

1. Susunan Organisasi SD terdiri atas :

- a. Kepala Sekolah
- b. Pegawai/petugas tata usaha dan penjaga sekolah
- c. Kelompok jabatan fungsional/guru
- d. Badan peran serta masyarakat/komite sekolah/

2. Bagan Organisasi



### **I.2.2.1.2. Sarana dan Prasarana**

Berikut uraian standar sarana dan prasarana minimal yang harus dipenuhi oleh sekolah dasar :

1. Lahan

Luas tanah yang diperlukan untuk mendirikan sekolah harus memenuhi kebutuhan antara lain :

- a. Ruang pendidikan meliputi :
  - (1) Ruang belajar/kelas
  - (2) Ruang perpustakaan
  - (3) Tempat bermain/fasilitas olah raga

(4) Tempat upacara

b. Ruang administrasi/kantor, meliputi :

- (1) Ruang kepala sekolah
- (2) Ruang guru
- (3) Ruang tata usaha

c. Ruang penunjang meliputi :

- (1) Ruang UKS
- (2) Ruang ibadah
- (3) Ruang koperasi sekolah/kantin/warung sekolah
- (4) Kebun sekolah/halaman sekolah

2. Bangunan/Ruang

SD sekurang-kurangnya memiliki 6 ruang belajar, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, kamar mandi/WC untuk siswa dan guru, ruang perpustakaan, UKS, dan ruang ibadah

3. Perabot

Perabot sekolah terdiri atas perabot ruang belajar, perabot ruang kantor, dan perabot ruang penunjang. Pada setiap ruang harus ada :

- a. Meja dan kursi
- b. Papan tulis
- c. Daftar inventaris ruangan, termasuk papan absensi siswa/guru dan lemari/rak buku.

d. Alat peraga/media pembelajaran

Alat peraga diperlukan sesuai dengan keperluan pendidikan dan pembelajaran.

e. Buku

Selain buku pelajaran pokok setiap sekolah perlu memiliki :

- (1) Buku pelajaran pelengkap
- (2) Buku bacaan
- (3) Buku referensi

### **I.2.2.1.3. Pembiayaan**

Pada umumnya bangunan sekolah dasar di Indonesia khususnya di Yogyakarta dibangun dan dibiayai oleh negara. Berikut sumber pembiayaan sekolah dasar :

- a. Pemerintah daerah menyediakan dana pendidikan bagi SD negeri dan memberikan subsidi kepada SD swasta.
- b. Dana masyarakat/orang tua siswa
- c. Sumber lainnya seperti hibah/sumbangan dan lain-lain.
- d. Yayasan /penyelenggara SD swasta menyediakan anggaran rutin operasional SD swasta

### **I.3. Permasalahan**

Pembiayaan yang terbatas menjadikan setiap bangunan sekolah negeri yang ada hanya berupa ruang kelas standar disertai beberapa ruang pendukung berupa ruang guru, toilet dan gudang. Tidak ada sarana olah raga, permainan, auditorium yang dirancang khusus. Sarana olah raga dan permainan umumnya hanya menggunakan sisa lahan yang multi fungsi yang dapat digunakan sebagai tempat upacara, olah raga dan bermain.

Bentuk, ruang dan susunan bangunan sekolah dasar pada suatu wilayah cenderung sama antara satu dan yang lainnya. Ruang berperan pada standar yang sangat minim, hanya sebagai wadah kegiatan belajar mengajar. Kesan monoton, sehingga kurang memberikan apresiasi yang dinamis pada penghuninya, khususnya anak-anak.

#### **I.3.1. Permasalahan Umum**

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan Sekolah Dasar Islam Terpadu sebagai lembaga pendidikan swasta yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar secara maksimal, serta menciptakan lingkungan binaan yang mampu mendukung proses belajar sesuai kurikulum,

### **I.3.2. Permasalahan Khusus**

Bagaimana menciptakan konsep bangunan yang mampu menyatu dengan lingkungan taman buatan. yang mampu menumbuh kembangkan kreatifitas anak, meningkatkan kepedulian terhadap alam dan lingkungan, menciptakan suasana belajar dan bermain yang “seimbang”.

## **I.4. Tujuan Dan Sasaran**

### **I.4.1. Tujuan**

Mendapatkan rumusan konsep perencanaan dan perancangan sekolah dasar islam terpadu yang mampu meningkatkan kualitas belajar anak melalui penataan lingkungan belajar yang dinamis, dan terpadu sehingga merangsang serta menumbuh kembangkan bakat serta minat anak pada usia sekolah dasar.

### **I.4.2. Sasaran**

Menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan secara umum sesuai hasil rumusan konsep perencanaan dan perancangan.

## **I.5. Lingkup Pembahasan**

Pembahasan karakter kegiatan siswa ,guru,orang tua dan pengelola sebagai pengguna ataupun pelaku utama kegiatan. Pembahasan ditekankan pada masalah-masalah yang berhubungan dengan kaidah arsitektur,dengan memperhatikan pengolahan ruang interior dan eksterior ,penampilan bangunan dan sistim struktur bangunn. Hal-hal lain yang bersifat non arsitektural diharapkan hanya sebagai masukan data pendukung,bahan pemikiran dan masukan yang hanya akan dibahas secukupnya..

## **I.6. Pengumpulan Data Dan Pembahasan**

### **I.6.1. Pengumpulan Data**

#### **1. Studi literatur**

Mencari pengertian dari proses pendidikan dasar melalui literatur yang ada



## 2. Studi lapangan

Mencari data-data dengan meninjau langsung kelokasi sekolah dasar.

## 3. Wawancara

Data yang didapat dari proses wawancara dari pihak-pihak terkait.

### **I.6.2. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan adalah analisa dan sintesis dimana penggalian masalah data tersebut didapatkan dari proses pengamatan ,studi literatur,wawancara dengan pihak-pihak terkait juga berdasarkan asumsi. Kemudian data diuraikan dan dianalisa selanjutnya ditransformasikan kedalam konsep perencanaan dan perancangan bangunan.

### **I.7. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I Pendahuluan**

Mengenai latar belakang proyek, tinjauan sekolah dasar secara umum, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup pembahasan, sistematika penulisan.

#### **BAB II Tinjauan & Analisa SDIT Sekolah Dasar Islam Terpadu sebagai fasilitas belajar Anak.**

Tinjauan teori mengenai karakter kegiatan anak serta tinjauan sistem-sistem yang mendukung tercapainya kualitas ruang belajar mengajar.

#### **BAB III Konsep dan Analisis Perencanaan Dan Perancangan**

Konsep dasar perencanaan dan perancangan sekolah dasar Islam Terpadu melalui pendekatan lingkungan taman dalam pengolahan ruang dan penampilan.

#### **BAB IV Pengembangan Desain**

Memuat hasil-hasil transformasi proses perancangan menuju desain.

## BAB II Tinjauan & Analisa



3

## BAB II

### TINJAUAN DAN ANALISA

#### II.1.1. Kajian Tentang Sekolah Dasar Islam Terpadu di Yogyakarta

Sekolah Dasar Islam Terpadu pada prinsipnya sama dengan sekolah dasar negeri biasa atau lebih mirip dengan madrasah ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar, memadukan kurikulum standar sekolah negeri dengan pendidikan agama islam. Sekolah Dasar Islam Terpadu hadir dengan kelengkapan sarana dan prasarana. Melalui pengelolaan swasta sekolah dasar ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat “atas” yang notabene mampu dalam hal pembiayaan.

#### II.1.2. Kurikulum<sup>4</sup>

No	Mata Pelajaran	KELAS					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pend. Agama Islam						
	a. Qur'an Hadist	1	1	1	1	1	1
	b. Aqidah Akhlag	2	2	1	1	1	1
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah kebudayaan Islam	*	*	1	1	1	1
2	PPKn	*	2	2	*	2	2
3	Bahasa Indonesia	8	10	7	7	7	7
4	Matematika	7	9	7	7	7	7
5	Sains/ IPA	2	*	4	4	5	5
6	IPS	2	*	3	5	4	4
7	Pend. Jasmani	2	2	2	2	2	2
8	KTK	2	2	2	2	2	2
9	Bahasa Arab	1	1	2	2	2	2
10	Bahasa Inggris	1	1	2	2	2	2
11	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
12	Semproa	1	1	1	1	*	*
13	Pengenalan TI/Komputer	*	*	*	*	1	1
14	Iqro / Tahfidz	16	16	8	8	8	8
	<b>Jumlah total SKS</b>	<b>49</b>	<b>51</b>	<b>47</b>	<b>43</b>	<b>49</b>	<b>49</b>

<sup>4</sup> SDIT Jabal Nur Nogotirto. Yogyakarta. Kurikulum 2004-2005

### Jadwal Pelajaran Kelas 1

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	WAKTU	JUM'AT	SABTU
0	07:10-07:30	Upacara	<i>Muroja'ah</i>			07:10-07:20	<i>Muroja'ah</i>	
1	07:30-08:00	Upacara	PPKn	MTK	B.Ingggris	07:20-07:50	B.Indones	Penjasma
2	08:00-08:30	MTK	PPKn	MTK	MTK	07:50-08:20	B.Indones	Penjasma
3	08:30-09:00	MTK	B.Arab	Q.Hadis	MTK	08:20-08:50	MTK	XtraKurik
	09:00-09:20	<i>Istirahat &amp; Sholat Dhuha</i>				08:50-09:15	<i>Istirahat &amp; Sholat Dhuha</i>	
4	09:20-09:50	B.Indones	B.Indones	B.Indon	B.Indones	09:15-09:45	Semboa	
5	09:50-10:20	B.Indones	B.Indones	B.Indon	B.Indones	09:45-10:15	KTK	
	10:20-10:35	<i>Istirahat</i>				10:15-10:45	KTK	
6	10:35-11:05	A.Akhlaq	MTK	B.Jawa	Fiqih			
7	11:05-11:35	A.Akhlaq	MTK	B.Jawa	Fiqih			
	11:35-13:00	<i>Istirahat, Makan, Sholat &amp; Bimbingan ba'da Sholat</i>						
8	13:00-13:30	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro			
9	13:30-14:00	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro			
	14:00-14:15	<i>Istirahat</i>						
10	14:15-14:45	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro			
11	14:45-15:15	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro			
	15:15-15:30	<i>Sholat Ashar &amp; Pulang</i>						

### Jadwal Pelajaran Kelas 2

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	WAKTU	JUM'AT	SABTU
0	07:10-07:30	Upacara	<i>Muroja'ah</i>			07:10-07:20	<i>Muroja'ah</i>	
1	07:30-08:00	Upacara	B.Indones	Semboa	MTK	07:20-07:50	Penjasma	Bimbel
2	08:00-08:30	B.Jawa	B.Indones	MTK	MTK	07:50-08:20	Penjasma	&
3	08:30-09:00	B.Jawa	Fiqih	MTK	Q.Hadist	08:20-08:50	IPS	XtraKurik
	09:00-09:20	<i>Istirahat &amp; Sholat Dhuha</i>				08:50-09:15	<i>Istirahat Sholat Dhuha</i>	
4	09:20-09:50	MTK	Fiqih	B.Indon	B.Indones	09:15-09:45	IPS	
5	09:50-10:20	MTK	MTK	B.Indon	B.Indones	09:45-10:15	Sains	
	10:20-10:35	<i>Istirahat</i>				10:15-10:45	Sains	
6	10:35-11:05	B.Indones	A.Akhlaq	Tahfidz	B.Arab			
7	11:05-11:35	B.Indones	A.Akhlaq	Tahfidz	B.Ingggris			
	11:35-13:00	<i>Istirahat, Makan, Sholat &amp; Bimbingan ba'da Sholat</i>						
8	13:00-13:30	Iqro	Tahfidz	KTK	Iqro			
9	13:30-14:00	Iqro	Tahfidz	KTK	Iqro			
	14:00-14:15	<i>Istirahat</i>						
10	14:15-14:45	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro			
11	14:45-15:15	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro			
	15:15-15:30	<i>Sholat Ashar &amp; Pulang</i>						

### Jadwal Pelajaran Kelas 3

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	WAKTU	JUM'AT	SABTU
0	07:10-07:30	Upacara	<i>Muroja'ah</i>			07:10-07:30	IPA	KTK
1	07:30-08:05	Upacara	Penjasma	MTK	MTK	07:30-08:05	IPA	KTK
2	08:05-08:40	MTK	Penjasma	MTK	B.Ingggris	08:05-08:40	B.Indones	
3	08:40-09:15	MTK	B.Indonesia	SKI	B.Ingggris	08:40-09:15	B.Indones	
4	09:15-09:50	B.Indon	B.Indonesia	Semboa	IPS	09:15-09:45	<i>Istirahat Sholat Dhuha</i>	
	09:50-10:20	<i>Istirahat &amp; Sholat Dhuha</i>				09:45-10:20	Fiqih	
5	10:20-10:55	B.Jawa	MTK	B.Indon	Q.Hadist	10:20-10:55	Fiqih	
6	10:55-11:30	B.Jawa	MTK	B.Indon	A.Akhlaq			
	11:30-12:45	<i>Istirahat, Makan, Sholat &amp; Bimbingan ba'da Sholat</i>						
7	12:45-13:20	IPS	IPA	PPKn	B.Arab			
8	13:20-13:55	IPS	IPA	PPKn	B.Arab			
	13:55-14:10	<i>Istirahat</i>						
9	14:10-14:45	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro			
10	14:45-15:20	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro			
	15:20-15:40	<i>Sholat Ashar &amp; Pulang</i>						

### Jadwal Pelajaran Kelas 4

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	WAKTU	JUM'AT	SABTU	
0	07:10-07:30	Upacara	<i>Muroja'ah</i>			07:10-07:30	Q.Hadist	B.Ingggris	
1	07:30-08:05	Upacara	B.Indonesia	Penjas	B.Indon	07:30-08:05	IPS	B.Ingggris	
2	08:05-08:40	B.Indon	B.Indonesia	Penjas	B.Indon	08:05-08:40	B.Indones		
3	08:40-09:15	B.Indon	MTK	MTK	SKI	08:40-09:15	Semboa		
4	09:15-09:50	A.Akhlaq	MTK	MTK	MTK	09:15-09:45	<i>Istirahat Sholat Dhuha</i>		
	09:50-10:20	<i>Istirahat &amp; Sholat Dhuha</i>					09:45-10:20	B.Arab	
5	10:20-10:55	MTK	Sains	Sains	KTK	10:20-10:55	B.Arab		
6	10:55-11:30	MTK	Sains	Sains	KTK				
	11:30-12:45	<i>Istirahat, Makan, Sholat &amp; Bimbingan ba'da Sholat</i>							
7	12:45-13:20	IPS	B.Jawa	Fiqih	IPS				
8	13:20-13:55	IPS	B.Jawa	Fiqih	IPS				
	13:55-14:10	<i>Istirahat</i>							
9	14:10-14:45	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro				
10	14:45-15:20	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro				
	15:20-15:40	<i>Sholat Ashar &amp; Pulang</i>							

### Jadwal Pelajaran Kelas 5

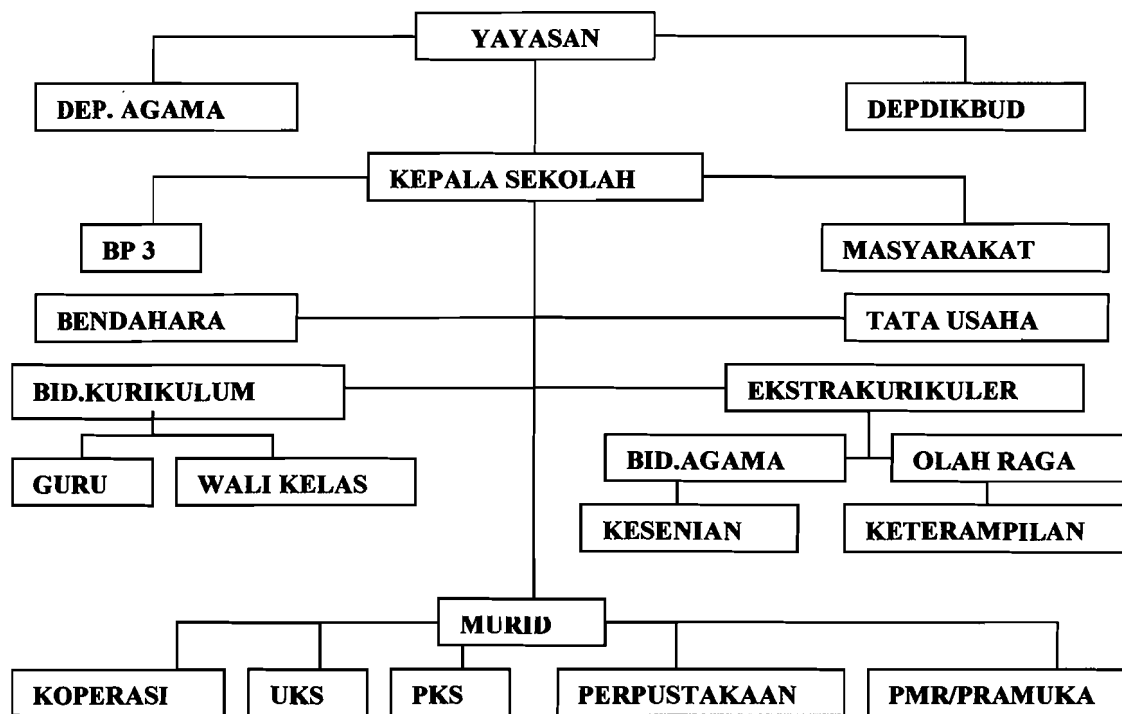
NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	WAKTU	JUM'AT	SABTU	
0	07:10-07:30	Upacara	<i>Muroja'ah</i>			07:10-07:30	B.Arab	IPS	
1	07:30-08:05	Upacara	B.Indonesia	B.Inggri	Penjas	07:30-08:05	B.Arab	IPS	
2	08:05-08:40	IPA	B.Indonesia	B.Inggri	Penjas	08:05-08:40	Q.Hadist	B.Indones	
3	08:40-09:15	IPA	IPS	B.Indon	IPA	08:40-09:15	IPA	Komputer	
4	09:15-09:50	MTK	IPS	B.Indon	IPA	09:15-09:45	<i>Istirahat Sholat Dhuha</i>		
	09:50-10:20	<i>Istirahat &amp; Sholat Dhuha</i>					09:45-10:20	MTK	
5	10:20-10:55	B.Indones	Fiqih	MTK	MTK	10:20-10:55	MTK		
6	10:55-11:30	B.Indones	Fiqih	MTK	MTK				
	11:30-12:45	<i>Istirahat, Makan, Sholat &amp; Bimbingan ba'da Sholat</i>							
7	12:45-13:20	KTK	B.Jawa	SKI	PPKn				
8	13:20-13:55	KTK	B.Jawa	Akhlaq	PPKn				
	13:55-14:10	<i>Istirahat</i>							
9	14:10-14:45	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro				
10	14:45-15:20	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro				
	15:20-15:40	<i>Sholat Ashar &amp; Pulang</i>							

### Jadwal Pelajaran Kelas 6

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	WAKTU	JUM'AT	SABTU	
0	07:10-07:30	Upacara	<i>Muroja'ah</i>			07:10-07:30	B.Indon	IPS	
1	07:30-08:05	Upacara	IPA	MTK	Penjas	07:30-08:05	B.Indon	IPS	
2	08:05-08:40	B.Indones	IPA	MTK	Penjas	08:05-08:40	IPA	B.Indones	
3	08:40-09:15	B.Indones	Fiqih	B.Indon	MTK	08:40-09:15	A.Akhlaq	Komputer	
4	09:15-09:50	Q.Hadist	Fiqih	B.Indon	SKI	09:15-09:45	<i>Istirahat Sholat Dhuha</i>		
	09:50-10:20	<i>Istirahat &amp; Sholat Dhuha</i>					09:45-10:20	PPKn	
5	10:20-10:55	IPA	KTK	B.Jawa	IPS	10:20-10:55	PPKn		
6	10:55-11:30	IPA	KTK	B.Jawa	IPS				
	11:30-12:45	<i>Istirahat, Makan, Sholat &amp; Bimbingan ba'da Sholat</i>							
7	12:45-13:20	MTK	MTK	Tahfidz	B.Ingggris				
8	13:20-13:55	MTK	MTK	Tahfidz	B.Ingggris				
	13:55-14:10	<i>Istirahat</i>							
9	14:10-14:45	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro				
10	14:45-15:20	Iqro	Tahfidz	Tahfidz	Iqro				
	15:20-15:40	<i>Sholat Ashar &amp; Pulang</i>							

### II.1.3. Organisasi

Sesuai statusnya Sekolah Dasar Islam Terpadu berada dalam pengelolaan yayasan yang mandat kepemimpinan kegiatannya dipegang oleh kepala sekolah. Kurikulum bidang studi umum berada dibawah pembinaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sedangkan pembinaan pendidikan agama berada dibawah pengawasan Departmen Agama.



### II.1.4. Sarana Dan Prasarana

Selain untuk kegiatan pendidikan umum serta agama prasarana dan sarana dirancang khusus untuk kegiatan pengenalan teknologi komputer, penguasaan bahasa asing, pengembangan kreatifitas seni. Berikut beberapa unsur yang berhubungan dengan kreatifitas :

- a. Bidang Kegiatan Umum
  - Kepramukaan
  - PKS
  - PMR

- UKS
- b. Bidang Kesenian
  - Drum Band
  - Seni tari
  - Band bocah
  - Qirotul Qur'an
  - Seni lukis
  - Bina Vokalia
- c.. Bidang Olah Raga
  - Atletik
  - Bulu tangkis
  - Tenis Meja
  - Renang
  - Sepak Bola
  - Bela Diri
- d. Bidang Pengembangan intelegensi
  - Kegiatan kopentisi cerdas cermat
  - Lomba bidang studi dan pemilihan siswa teladan

### II.1.5. Kebutuhan Ruang

RUANG	KEBUTUHAN	KAPASIT AS	LUAS/ Org	JMLAH	TOTAL
Ruang Kelas	18 R. Kclas 18 R. Guru Sirkulasi 20%	40 Orang 1 Orang	1,25 6 m2	900 m2 108 m2 201,6 m2	1008 m2 <b>1209,6m2</b>

RUANG	KEBUTUHAN	KAPASIT AS	LUAS/ Org	JMLAH	TOTAL
Perpustakaan	1 Ruang Koleksi 1 Ruang Pengelola 1 Ruang baca Sirkulasi 20 %	60 Orang 4 Orang 40 Orang	2,5 m2 3 m2 1 m2	150 m2 12 m2 40 m2 40,4 m2	202 m2 <b>242,4 m2</b>

RUANG	KEBUTUHAN	KAPASIT AS	LUAS/ Org	JMLAH	TOTAL
<b>Laboratorium</b>	R.Sains	40 Orang	2,5 m <sup>2</sup>	100 m <sup>2</sup>	
	R.Seni	40 Orang	2,5 m <sup>2</sup>	100 m <sup>2</sup>	
	R.Komputer	40 Orang	3 m <sup>2</sup>	120 m <sup>2</sup>	
	R.Bahasa	40 Orang	2,5 m <sup>2</sup>	100 m <sup>2</sup>	
	4 R.Guru	1 Orang	6 m <sup>2</sup>	24 m <sup>2</sup>	444 m <sup>2</sup>
	Sirkulasi 20 %			88,8 m <sup>2</sup>	<b>532,8 m<sup>2</sup></b>

RUANG	KEBUTUHAN	KAPASIT AS	LUAS/ Org	JMLAH	TOTAL
<b>Musholla</b>	R.Sholat	240 Org	1 m <sup>2</sup>	240 m <sup>2</sup>	
	R.Peralatan			10 m <sup>2</sup>	
	2 Ruang Wudhu	6 Orang	1 m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>	
	2 Toilet	2 Orang	1,5 m <sup>2</sup>	6 m <sup>2</sup>	268m <sup>2</sup>
	Sirkulasi 20 %			53,6 m <sup>2</sup>	<b>321,6 m<sup>2</sup></b>

RUANG	KEBUTUHAN	KAPASIT AS	LUAS/ Org	JMLAH	TOTAL
<b>Kantor</b>	R.KepSek	1 Orang	16 m <sup>2</sup>	16 m <sup>2</sup>	
	R.TU	6 Orang	2,5 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>	
	R.Rapat	20 Orang	2 m <sup>2</sup>	40 m <sup>2</sup>	
	24 R.Guru		5 m <sup>2</sup>	120 m <sup>2</sup>	191 m <sup>2</sup>
	Sirkulasi 20 %			38,2 m <sup>2</sup>	<b>229,2 m<sup>2</sup></b>

RUANG	KEBUTUHAN	KAPASIT AS	LUAS/ Org	JMLAH	TOTAL
<b>Rg.Dalam</b>	Koperasi			9 m <sup>2</sup>	
	UKS			9 m <sup>2</sup>	
	PKS			9 m <sup>2</sup>	
	Pramuka			9 m <sup>2</sup>	
	R.Tamu/Hall	80 Orang	1,2 m <sup>2</sup>	96 m <sup>2</sup>	
	R.Bermain indoor	120 Org	2 m <sup>2</sup>	240 m <sup>2</sup>	
	R.Pentas	120 Org	2,5 m <sup>2</sup>	300 m <sup>2</sup>	
	Lap.OR indoor	120 Org	2,5 m <sup>2</sup>	300 m <sup>2</sup>	972 m <sup>2</sup>
	Sirkulasi 20 %			194,4 m <sup>2</sup>	<b>1166,4 m<sup>2</sup></b>



RUANG	KEBUTUHAN	KAPASITAS	LUAS/ Org	JMLAH	TOTAL
Pelayanan	R.Penjaga Sekolah			245 m2	
	Dapur			20 m2	
	Klinik	10 Orang	2 m2	20 m2	
	M/Elektrikal			25 m2	
	KM/WC	40 Orang	3 m2	120 m2	
	3 Gudang			80 m2	
	Bangunan Kebun			100 m2	
	Bang. Kolam Renang			300 m2	910 m2
Sirkulasi 20 %			182 m2	310 m2	
					<b>1092 m2</b>

TOTAL KELOMPOK RUANG	TOTAL LUAS LANTAI BANGUNAN
Ruang Kelas	1209,6m2
Perpustakaan	242,4 m2
Laboratorium	532,8 m2
Musholla	321,6 m2
Kantor	229,2 m2
Rg.Dalam	1036,8 m2
Pelayanan	1092 m2
<b>TOTAL</b>	<b>5166 m2</b>

RUANG	KEBUTUHAN	KAPASITAS	LUAS/ Org	JMLAH	TOTAL
Rg.Luar	Lap.upacara	720 Org	0,8 m2	576 m2	
	Lap.Olah raga			3000m2	
	Kolam Renang			350 m2	
	Taman bermain	700 Org	2 m2	1400 m2	
	Kebun SAINS	700 Org	0,5	350 m2	
	Parkir	40 Mobil	10 m2	400 m2	4706 m2
		40 Motor	2 m2	80 m2	7097,2
	Sirkulasi 20%			1419,92m2	8516,72
					<b>m2</b>

Asumsi luas taman resapan atau wilayah yang tidak terbangun 1: 3 dari luas lantai 5166 m2 = 15498 m2

Kebutuhan akan ruang luar yang luas dikarenakan lingkungan sekolah memfasilitasi diri dengan area taman berolahraga atletik dan sepak bola, kebun sekolah, taman bermain sekaligus area penghijauan atau vegetasi.

**Total luas site** yang dibutuhkan 5166 m2 + 15498 m2 = 20664 m2

**Ketersediaan Site ± 23.000.000.m2**

## **II.2. Lokasi**

Lokasi bangunan sekolah berada di jalan Nglempong sari, Sleman, tepatnya 150m arah utara sekitar monumen Yogya kembali, jalan lingkaran utara Yogyakarta (*outer ring road*). Berikut beberapa potensi yang dimiliki oleh site :



**Gbr.1. Photo Udara Lokasi**



**Gbr.2. Kondisi Lahan**

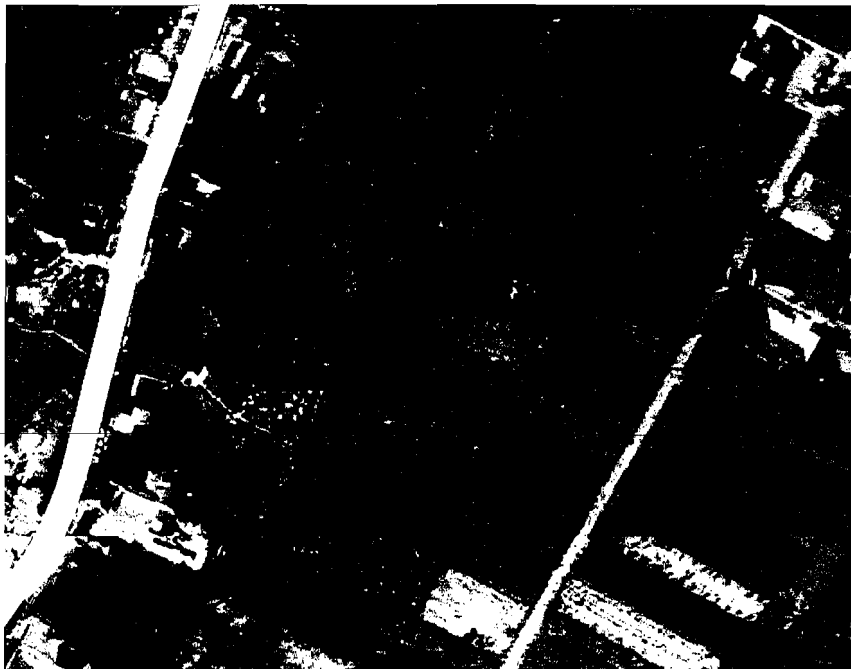


**Gbr.3. Akses jalan lingkungan**

- Akses Jalan besar auter ring road, jalan lingkungan sebagai alternatif, tersedianya sarana, prasarana telekomunikasi dan jaringan listrik, serta PAM.

- Relatif mudah dijangkau, baik melalui transportasi umum, roda empat dan roda dua.
- Tak jauh dari kawasan hunian yang berpenghasilan cukup mapan.
- Lokasi berada di antara kawasan pusat kota dan daerah hunian pinggir kota, sehingga dapat menjadi sarana pilihan pendidikan bagi masyarakat yg tinggal diantara keduanya.
- Lokasi tidak berdekatan dengan pabrik yang menghasilkan polusi yang berbahaya bagi kesehatan, tidak berada pada wilayah pembuangan sampah, jauh dari tegangan tinggi listrik.
- Kontur relatif rata, dengan kemiringan lahan tidak lebih dari 50 cm.

**Total Ketersediaan Luas lahan ± 15 000 m<sup>2</sup>**



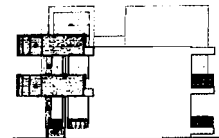
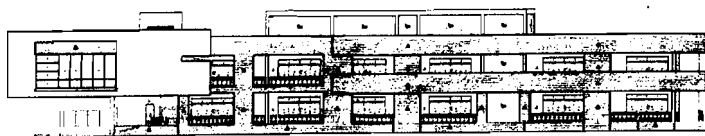
**Gbr.4. Site**

### **II.3. Studi Kasus**

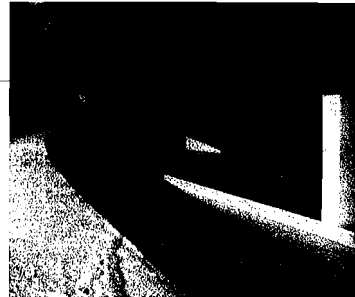
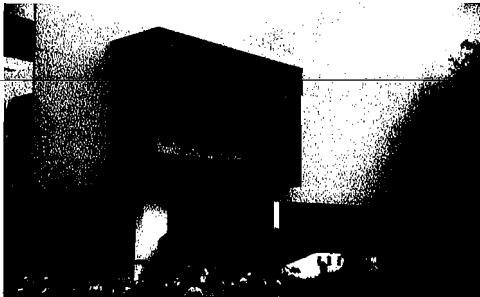
Studi kasus dilakukan untuk mencari tipologi dan morfologi dari bangunan sekolah dasar sejenis, dengan penekanan pada :

- a. Pengelompokan Fungsi
- b. Organisasi dan pembentukan denah
- c. Bentuk masa bangunan
- d. Sistem struktural dan Material bangunan
- e. Konsep

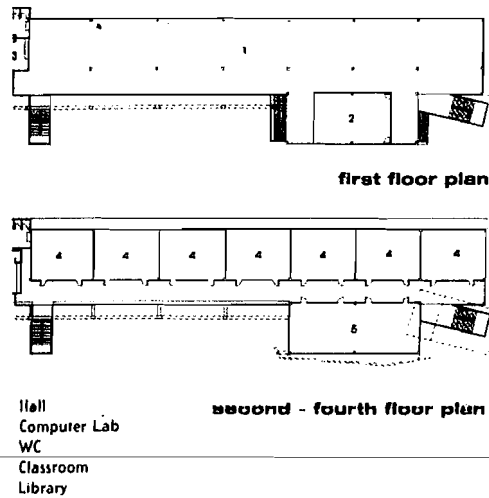
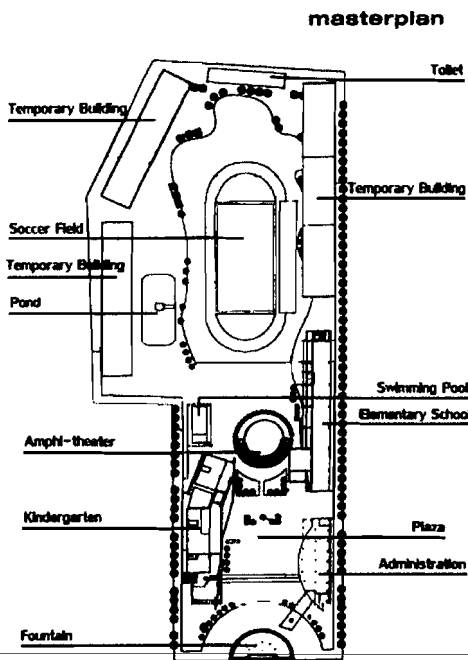
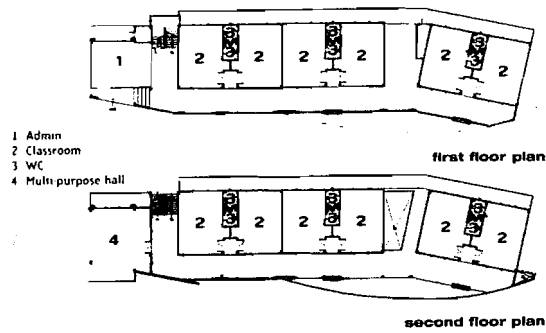
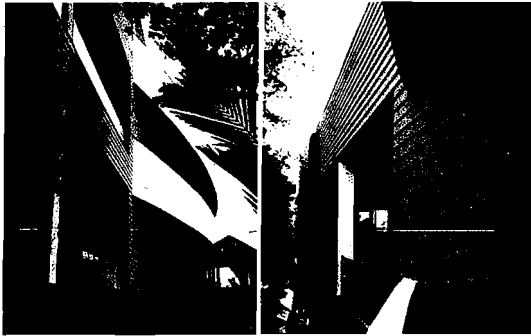
#### **Aksorn – Pattaya. Thailand Taman Kanak-kanak & Sekolah Dasar Arsitek : Tanya Palprame, Santirak Prasertsuk**



elevations

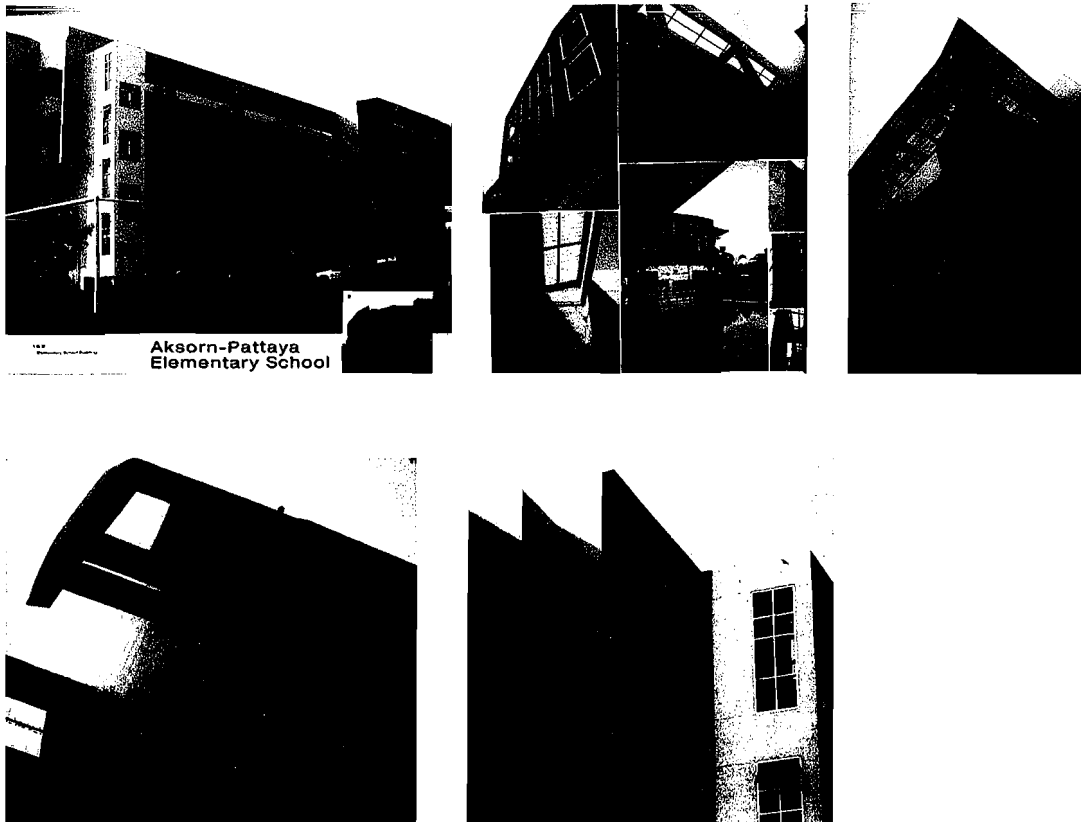


- **Organisasi Denah TK :** Denah linier, dengan bangunan administrasi dipintu masuk untuk menjaga keamanan anak-anak.
- **Konsep Bangunan TK :** Bangunan dibuat dua lantai memperhatikan kondisi anak. Suasana dibuat “serasa” dirumah sendiri, sedikit banyak ingin membawa suasana cottage dan pantai, melalui garis dan warna yang dinamis serta penanaman pohon palm sebagai vegetasi.



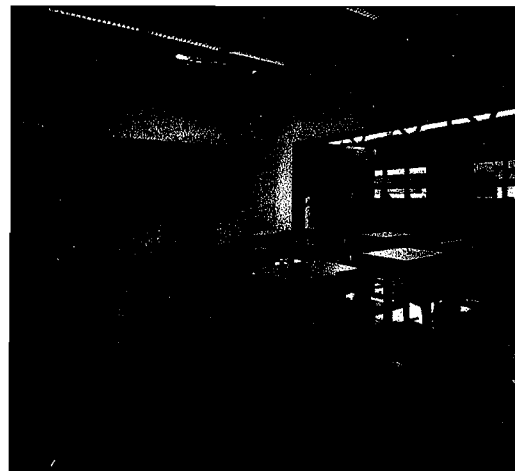
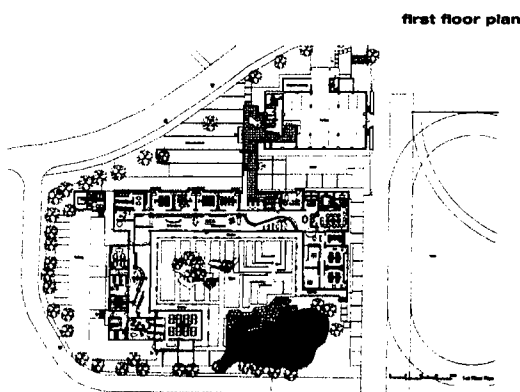
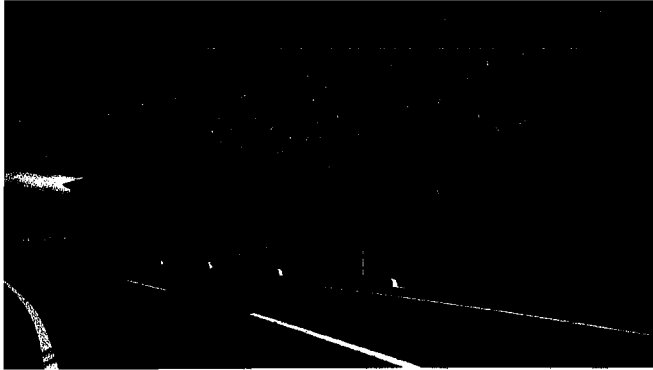
- **Pengelompokan Fungsi bangunan SD** : Bangunan berlantai empat ; Tingkat bawah adalah hall/aula multi fungsi yang bertujuan untuk kegiatan-kegiatan siswa. Lantai kedua sampai lantai yang keempat terdapat 21 ruang kelas dan kamar mandi. Terlepas dari ini, ada kantor administrasi, perpustakaan, ruang musik, ruang komputer, yang diposisikan di depan kelas, dengan tangga yang terdapat dikedua ujung bangunan untuk lalu lintas yang menyenangkan dan mengalir.

- **Organisasi Denah bangunan SD** : Pola pembentukan denah linier dengan orientasi vertikal. Organisasi denah dirancang sesederhana mungkin, dengan pemisahan yang jelas antara bangunan sekolah dan sarana olah raga.

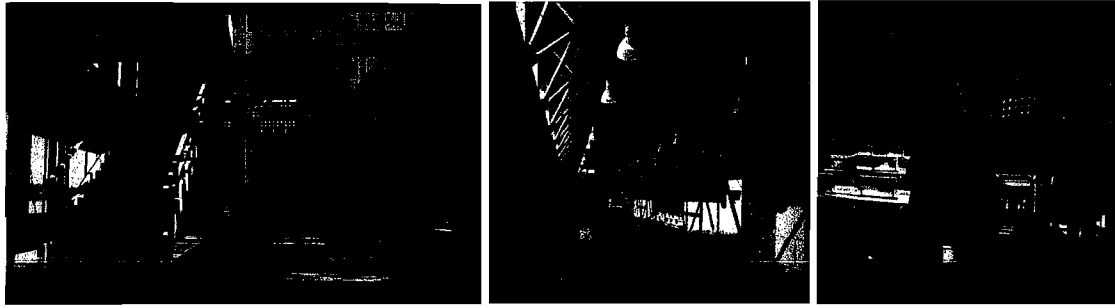


- **Bentuk masa bangunan SD** : Bentuk Bangunan dibuat dari format yang geometris sederhana yang terintegrasi oleh banyak lembar dinding pelindung yang berfungsi sebagai element estetika dan menjaga keteduhan bangunan dari panas matahari disiang hari.
- **Struktur dan Material** : menggunakan struktur rangka beton bertulang, dengan kontruksi atap beton, diselingi bukaan kelangit yang ditutup atap transparan polycarbonat. Dinding menggunakan pasangan bata dipleser halus dari dilapis cat.
- **Konsep Bangunan SD** : Selaras dan menyatu dengan bangunan taman kanak-kanak yang terdapat dalam satu area, baik dari dominasi garis, bentuk, format dan penggunaan warna yang diharapkan dapat membangkitkan daya kreatifitas anak.

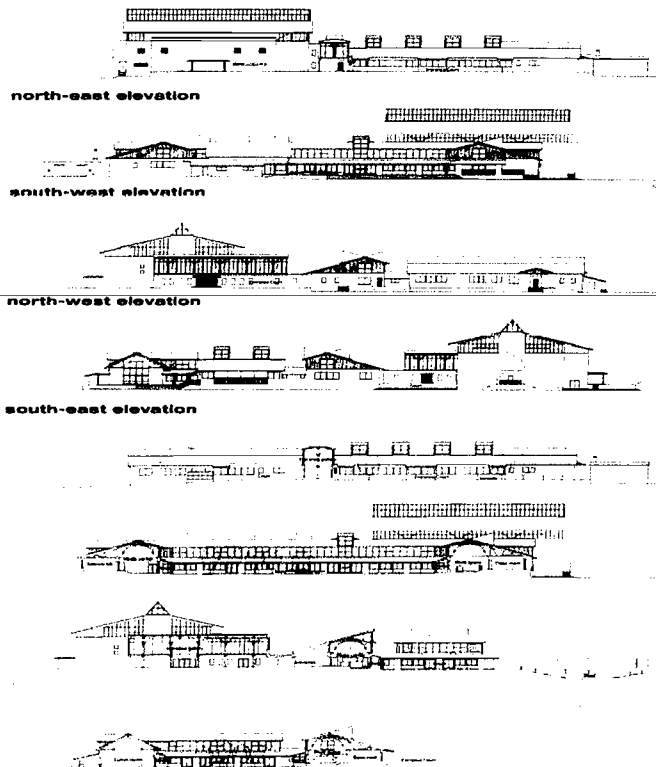
**Meian  
Sekolah Dasar  
Kaneuama, Jepang  
Arsitek Akira Ozawa**



- **Pengelompokan Fungsi :** Fungsi dibedakan bagian ; atas dua Fungsi yang dapat dilalui dan digunakan oleh masyarakat umum meliputi bangunan galeri dan sarana olah raga. Fungsi sekolah atau belajar yang ruang lingkungnya cukup terlindungi, dari aktifitas umum.
- **Organisasi Denah :** Disain Konsep Sekolah adalah terdiri atas dua blok ;
  1. Ruang olah raga yang secara langsung menghubungkan galeri pintu masuk, tanpa masuk ke lingkungan sekolah.
  2. kelas, workspaces, tempat makan siang dan kantor administrasi. Kelompok ini disusun linier membentuk ruang terlindung "C" menciptakan play area, taman, yang diakhiri/ditutup oleh danau kecil/kolam sebagai view.



- **Bentuk masa bangunan :** Bentuk masa bangunan sukses mengangkat sumberdaya material lokal/alam, melalui bahasa tradisional tetapi terlihat cukup modern.
- **Struktur dan Material :** Struktur bangunan secara umum kombinasi dari beton, join baja dan kayu. Unsur struktur kayu paling ditonjolkan, struktur rangka kayu hasil hutan lokal dibiarkan terlihat dominan. Pelapis dinding, lantai, tangga semua didominasi kayu.
- **Konsep :** Keseluruhan kompleks sekolah diciptakan untuk memberikan perasaan/suasana/pengertian suatu Rumah Besar, dan pada sisi lain, untuk memberi suatu perasaan/suasana/pengertian suatu Kota Kecil.





**BAB III Konsep**



## **BAB III**

### **KONSEP**

#### **III.1. Latar Belakang Konsep**

“Teori perkembangan swis, Jean Piaget, diakui sebagai teori utama tentang perkembangan dan perilaku anak-anak, dia membuktikan bahwa anak berkembang dari suatu interaksi antara gerakan-gerakan dalam dan kondisi lingkungan luar. Piaget juga mengemukakan bahwa perkembangan merupakan hasil dari hubungan sosial anak dengan lingkungan, yaitu sanggup secara aktif menggunakan lingkungan dan melihat hasil-hasil penggunaan ini. Proses perkembangan ini dimudahkan bila si anak kecil secara aktif dapat menyelidiki dan melakukan eksperimen dengan lingkungan”.

Anak sangat menyukai area bermain alami, ruang terbuka, jalan, pepohonan, bukit-bukit, air, pasir, jalanan tempat dimana anak dapat berlari dan berbuat berbagai macam kegiatan sesukanya karena sifat anak yang dinamis dan bebas. SDIT secara spesifik memiliki rentang waktu belajar (huni disekolah) yang relatif lama  $\pm 8$  jam/*Full Day* (sekolah umum & MI  $\pm 6$  jam). Berangkat dari fenomena ini maka konsep sekolah bernuansa alam atau taman hadir untuk menekan tingkat kejenuhan siswa dalam belajar.

Berangkat dari pemikiran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Pendekatan lingkungan alami dengan anak adalah sebuah hal yang dirasakan positif dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak.
- Alam merupakan sumber ilmu pengetahuan yang mendasar
- Pengenalan dengan lingkungan alam sebagai dasar pendidikan.
- Penciptaan suasana pendidikan SDIT yang menyatu dengan lingkungan alam dirasakan sebagai sebuah konsep pendidikan yang dapat menumbuhkan kembangkan kreatifitas anak.

### **III.2. Kajian Teori dan Konsep**

#### **III.2.1. Prinsip Taman Buatan**

Berikut beberapa prinsip taman atau alam binaan yang diharapkan dapat mendukung kreatifitas anak dalam proses belajar :

**1. Fun ( menghibur )**

Tersedianya sarana bermain : melingkupi lingkungan bermain terdapat ayunan, prosotan, frame besi papan jungkat-jungkit, dll.

**2. Education ( Pendukung proses belajar lab. SAINS/IPA )**

- Tersedianya pohon dan tumbuh-tumbuhan berfungsi sebagai vegetasi juga binatang piaraan.
- Tersedianya kolam/air dengan komunitasnya
- Elemen alam lainnya : pasir, batuan koral, dsb
- Jenis tanaman dan tumbuh-tumbuhan dilingkungan sekolah ditekankan kepada tanaman yang menghasilkan buah, anak dilatih untuk berperan aktif menjaga, belajar dan menikmati hasil.

**3. Memacu bakat dan kreatifitas**

- Tersedianya sarana olah raga ; melingkupi lapangan olah raga, sepak bola dan atletik

Plato dan Aristoteles percaya bahwa bermain merupakan hal penting bagi perkembangan pendidikan dan kesehatan mental anak. Bukan hanya para ilmuwan yang menekankan pentingnya bermain dalam menyesuaikan pribadi sosial anak. Banyak orang tua berpendapat bahwa anak harus bahagia dan bebas menjalani kehidupannya sehingga dapat menjadi orang dewasa yang baik. Hal tersebut banyak ditemui bahwa sebagian besar orang tua menginginkan anaknya hidup dalam dunia bermain selama mungkin.

Pengaruh yang ditimbulkan oleh bermain bagi perkembangan anak antara lain :

- Perkembangan fisik anak
- Dorongan berkomunikasi
- Penyaluran bagi energi emosional yang terpendam

- Penyaluran bagi kebutuhan dan keinginan
- Sumber belajar
- Rangsangan bagi kreativitas
- Perkembangan wawasan diri
- Belajar bermasyarakat
- Standar moral perkembangan ciri kepribadian yang diinginkan

Bermain merupakan istilah yang digunakan secara bebas sehingga arti utamanya mungkin hilang. Arti yang paling tepat ialah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara suka rela dan tidak ada paksaan dari luar.

#### **A. Kategori Bermain**

Kategori bermain dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

##### **1. Bermain aktif**

Dalam bermain aktif, kesenangan timbul dari apa yang ditimbulkan individu, apakah dengan bentuk berlari atau membuat sesuatu dengan lilin atau cat. Anak-anak kurang melakukan kegiatan bermain aktif ketika mendekati usia remaja dan mempunyai tanggung jawab lebih besar di rumah dan di sekolah.

##### **2. Bermain pasif (hiburan)**

Dalam bermain pasif atau hiburan, kesenangan diperoleh dari kegiatan orang lain. Pemain menghabiskan sedikit energi. Anak yang menikmati temannya bermain, memandang orang atau hewan di televisi, menonton adegan lucu atau membaca buku adalah bermain tanpa mengeluarkan banyak tenaga, tetapi kesenangannya bias di tempat olah raga atau tempat bermain.

## **B. Jenis Permainan Masa Kanak-kanak**

Jenis permainan antara lain : gerak, ilusi/peranan, konstruktif, reseptif.

### **1. Permainan Gerak**

Fungsinya untuk melatih kemampuan fisik, misalnya : berlari, meloncat, masuk ke dalam goa dan sebagainya.

### **2. Permainan Ilusi.Peranan**

Fungsinya untuk melatih anak berfantasi seolah-olah sedang melakukan pekerjaan atau berperan sebagai seseorang, misalnya : sopir, dokter, masinis, dan sebagainya.

### **3. Permainan Konstruktif**

Fungsinya untuk melatih daya pikir anak dalam mewujudkan sesuatu, misalnya : membuat istana dari pasir dan sebagainya.

### **4. Permainan Reseptif**

Fungsinya untuk melatih respon anak terhadap permainan, misalnya : menyaksikan sulap, tarian, nyanyian dan sebagainya.

## **III.2.2. Prinsip Umum Tata Letak <sup>5</sup>**

Tataletak lahan bermain akan berbeda berdasarkan ukuran tapak yang ada dan topografinya serta kegiatan khusus yang ada dan topografinya serta kegiatan khusus yang diinginkan. Penyesuaiannya dengan tapak harus dilakukan dengan mempertahankan secara maksimal lapangan yang ada, dan ciri khas alam.

Prinsip umum terletak adalah sebagai berikut :

1. Lahan bermain dan daerah peralatan tempat bermain harus diletakkan berdekatan dengan sekolah dan terhadap yang lainnya.
2. Daerah berumput terbuka untuk permainan aktif informal harus ditempatkan dengan petak bermain dan daerah perangkat mainan untuk memudahkan pemakainya oleh semua murid sekolah dasar.

---

<sup>5</sup> Children's Play Areas and Equipment, U.S. Departments of the Army, the Navy, and the Air Force, 1969

3. Daerah untuk kegiatan yang bersifat tenang untuk anak harus sedikit dijauhkan dari ruang permainan aktif dan dekat dengan daerah teduh dan ciri alami lain dari tapak.
4. Daerah serbaguna yang diperkeras harus dipisahkan dari daerah lainnya dengan tanaman dan diletakkan di dekat gymnasium sekolah sehingga dapat digunakan untuk pelajaran kesehatan jasmani tanpa mengganggu kelangsungan pelajaran dikelas-kelas lainnya. Semua tiang atau penahan net dilapangan harus dibuat dengan pipa pelindung atau penutup yang memungkinkan pemindahan dari tiang-tiang tersebut.
5. Daerah untuk permainan lapangan harus diletakkan pada lahan yang cukup rata, mempunyai drainase baik dengan landaian yang tidak melebihi 2,5 persen. Pelandaian minimum 1 persen diperbolehkan pada tanah luas yang memiliki penyerapan yang baik untuk suatu drainase yang memadai.
6. Pada umumnya, daerah lahan bermain dapat dibagi sebagai berikut :
  - a. Kurang lebih separuh dari daerah tersebut harus berupa taman, termasuk daerah berumput untuk permainan aktif, daerah teduh untuk kegiatan tenang, serta unsur-unsur lainnya seperti ; dekat dengan wc, pedestrian, bangku taman, tempat sampah dan daerah pembatas dengan tanaman.
  - b. Sisa separuh lainnya harus termasuk untuk petak bermain, daerah perangkat mainan, daerah serbaguna yang diperkeras dan untuk daerah permainan lapangan.
7. Tapak untuk lahan bermain harus dibangun penuh bersama tanaman landsekap untuk pengendalian kegiatan dan lalu lintas serta untuk daya tarik. Tapak juga harus mempunyai tempat simpan peralatan pemeliharaan, fasilitas WC, tempat pejalan kaki yang cukup lebar untuk sirkulasi siswa, bangku taman dan tempat sampah.

### III.2.3. Lahan Bermain untuk Murid Sekolah Dasar

Tabel berikut ini menunjukkan tipe, jumlah dan persyaratan ruang bermain minimum sejumlah kira-kira 2012 m persegi. Luas daerah ini, berikut luas untuk sirkulasi, unsur-unsur lain dan zona penyangga akan memuat kisaran perangkat mainan yang lengkap dan melayani lebih 50 murid sekaligus pada saat yang sama.

Perangkat	Jumlah	Persyaratan ruang bermain (m)
Balok Keseimbangan	1	4,6 x 9,2
Panjatan	3	6,5 x 15,2
Tiang Panjat	3	3,1 x 6,2
Batang horizontal	3	4,6 x 9,2
Tangga horizontal	1	4,6 x 9,2
Karusel	1	12,2 x 12,2
Batang sejajar	1	4,6 x 9,2
Ayunan besar (6 ayunan)	1	9,2 x 13,7
Papan Luncur	1	3,7 x 10,7

### III.2.4. Bahan Permukaan

Pemilihan bahan permukaan yang sesuai untuk setiap tipe daerah bermain dan trotoar sirkulasi, jalan serta tempat parkir harus didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. *Fungsi*. Permukaan harus memenuhi maksud dan fungsi khusus daerah tersebut, seperti permukaan untuk permainan lapangan dan permukaan yang digunakan oleh perangkat mainan. Pemilihan bahan permukaan harus tergantung pada pertimbangan apakah lapangan tersebut digunakan untuk maksud serbaguna atau kegunaan tunggal dan apakah digunakan pada musim tertentu atau sepanjang tahun.
2. *Ekonomi*. Factor-faktor ekonomi adalah biaya awal, biaya penggantian dan biaya pemeliharaan. Biasanya bahan permukaan yang biaya awalnya tinggi adalah yang paling ekonomis dalam jangka panjang karena adanya pengurangan dalam biaya pemeliharaan.

3. *Ketahanan*. Ketahanan bahan permukaan harus dievaluasi dalam kaitannya dengan pengrusakan oleh para pemakai dan ketahanannya terhadap pengrusakan akibat sinar matahari, hujan, pasir dan debu yang terus menerus.
4. *Kebersihan*. Ketahanan bahan permukaan harus bersih dan menarik bagi pemakai dan hendaknya tidak menjadi sarang serangga dan tikus serta tidak mengotori bangunan disekitar dan merusak pakaian anak-anak.
5. *Pemeliharaan*. Pemeliharaan harus dievaluasi tidak hanya dalam kaitannya dengan biaya tetapi juga waktu, yaitu apabila fasilitas tersebut tidak dapat digunakan karena sedang diperbaiki.
6. *Keamanan*. Keamanan pemakai adalah pertimbangan utama dalam memilih bahan permukaan bermain dan tidak boleh dikorbankan oleh alasan ekonomi semata.
7. *Penampilan*. Bahan permukaan yang penampilannya menarik dan sesuai dengan lingkungan adalah sangat diinginkan. Bahan yang dipilih harus memungkinkan penggunaan yang optimum dan memberikan kesenangan bai para pemakai serta menyalurkan berbagai kegiatan secara teratur dengan memberikan kontras visual.

### **III.2.5. Evaluasi Bahan-bahan Permukaan<sup>6</sup>**

Berbagai tipe bahan permukaan mempunyai keunggulan maupun keterbatasan.

1. *Rumput*. Pada umumnya bahan ini dianggap sebagai bahan permukaan bahan permukaan terbaik untuk sebagian besar kegiatan rekreasi yang berlangsung di petak bermain. Walaupun rumput tidak layak digunakan di daerah bermain dengan pemakaian berat, Alasan utama penggunaan rumput adalah karena relatif lembut, memberikan keamanan yang lebih besar dan memiliki penampilan yang menarik dan segar bagi pemakai.

---

<sup>6</sup> Publik Housing Design, National Housing Agency, Federal Publik Housing Authority, 1946



Permukaan rumput terutama sesuai untuk daerah permainan lapangan yang besar untuk olah raga dan penggunaan rekreasi secara umum.

2. *Beton aspal*. Bahan perkerasan fleksibel ini adalah yang paling umum dipakai untuk daerah bermain yang diperkeras. Seorang perancang harus mengetahui bahwa berbagai tingkat mutu dan campuran aspal, demikian juga warna lapisan untuk meningkatkan penampilan dan pemeliharaan sudah tersedia. Campuran yang sesuai dan pengawasan pelandaian yang baik harus dilakukan untuk mendapatkan permukaan yang licin dan rata, pelaksanaan yang ekonomis serta menghasilkan sedikit atau tanpa perawatan. Perkerasan beton aspal terutama digunakan untuk daerah serbaguna, untuk lapangan tennis, bola basket, sepatu roda, serta untuk trotoar, jalan dan tempat parkir.
3. *Beton semen pc (portland cement)*. Bahan perkerasan kaku ini adalah tipe yang paling diminati untuk digunakan pada tempat-tempat khusus apabila diinginkan permukaan yang permanen. Bahan ini memberikan keseragaman, ketahan maksimum dan sedikit atau tanpa pemeliharaan. Permukaan beton pc terutama berguna untuk permainan lapangan sepatu roda dan untuk trotoar, tepi jalan dan tempat parkir. Beton aspal dan beton semen pc pada umumnya dipertimbangkan untuk kegunaan-kegunaan yang sama. Pemilihan dari salah satu di antaranya termasuk pertimbangan kesesuaian untuk maksud yang diinginkan, biaya awal dan jangka panjang.
4. *Bahan sintetis*. Bahan sintetis yang mempunyai efek mengempuk digunakan oleh badan-badan rekreasi, sekolah dan taman, terutama untuk memberikan keamanan di bawah perangkat mainan. Akan tetapi harganya lebih mahal dari bahan lain yang telah disebut terdahulu.

### **III.2.6. Kolam Renang**

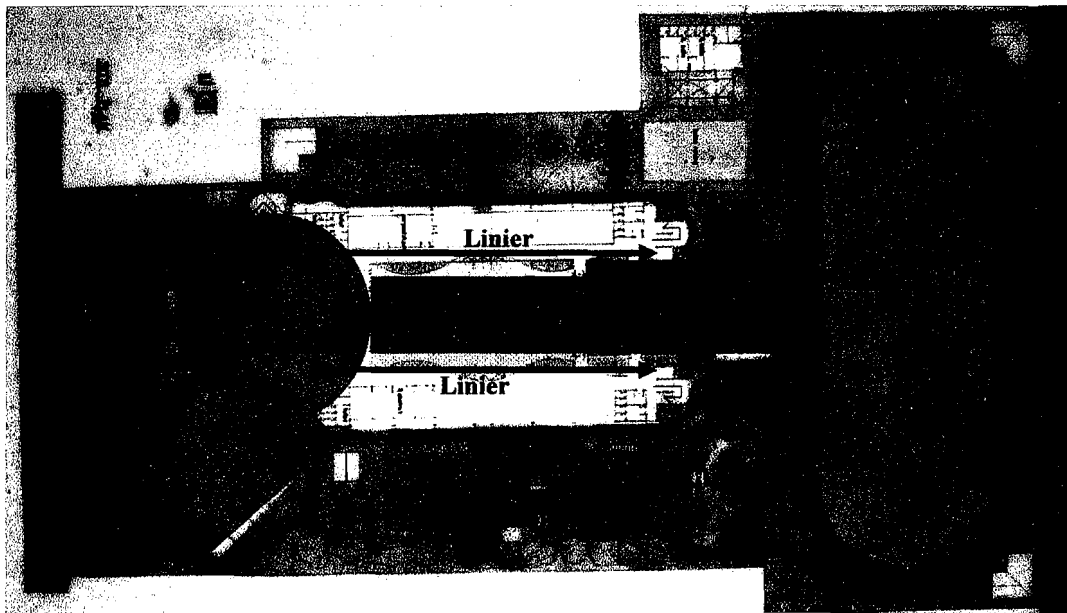
Persyaratan Kolam junior adalah kolam dengan kedalaman 60 – 90 cm dan disini pelajaran renang dapat diberikan kepada anak berumur 6 sampai 12 tahun. Sebuah kolam tidak boleh diletakkan di titik ketinggian yang rendah. Air dari daerah sekitar akan mengalir ke kolam ini, dan apabila langkah-langkah pencegahan tidak diambil untuk memungkinkan drainase yang baik pada sisi kolam, maka air dalam jumlah besar akan merembes ke daerah di bawah trotoar dan akan selalu menjadi sumber kejengkelan serta menimbulkan masalah perkeleyasaan.

Sebuah kolam tidak boleh diletakkan di dekat pohon yang berdaun lebat. Daun akan jatuh ke kolam dan membuatnya kotor, menyumbat aliran air, dan dalam banyak hal menjadikan kolam dalam kondisi yang tidak memuaskan. Pepohonan juga menghalangi masuknya sinar matahari ke kolam., dan agar berhasil, daerah kolam harus mendapatkan sinar matahari. Penempatan kolam harus sedemikian rupa sehingga bangunan dan pepohonan pada arah barat berjarak secukupnya sehingga tidak akan meneduhi kolam di sore hari.

Peletakan kolam yang dikaitkan dengan jalan sekitar dirasa paling penting. Lokasinya harus berada di dekat jalan arteri utama agar sirkulasi yang baik dan untuk kemudahan diperoleh pencapaian, tetapi harus jauh dari jalanan sibuk. Debu dari jalan ditiup ke kolam dan akan mengganggu system penyaringannya.

### **III.3. Konsep Organisasi Dan Pembentukan Denah**

Denah bangunan utama disusun berdasarkan modul ruang utama kelas dengan modul panjang 9 m x lebar 7 m. Modul ini juga digunakan dalam membentuk ruang-ruang lainnya, ruang dengan kebutuhan modul yang lebih kecil dapat diupayakan dengan penyekatan dengan dinding non permanen.



Denah disusun dengan organisasi linier disusun melingkupi, membentuk area terbuka dipusat susunan sebagai pusat orientasi dan pemersatu kegiatan. Kedekatan dan kesamaan dari beberapa jenis kegiatan utama yaitu ruang kelas memberikan pertimbangan utama penyusunan denah secara linier dan tipikal.

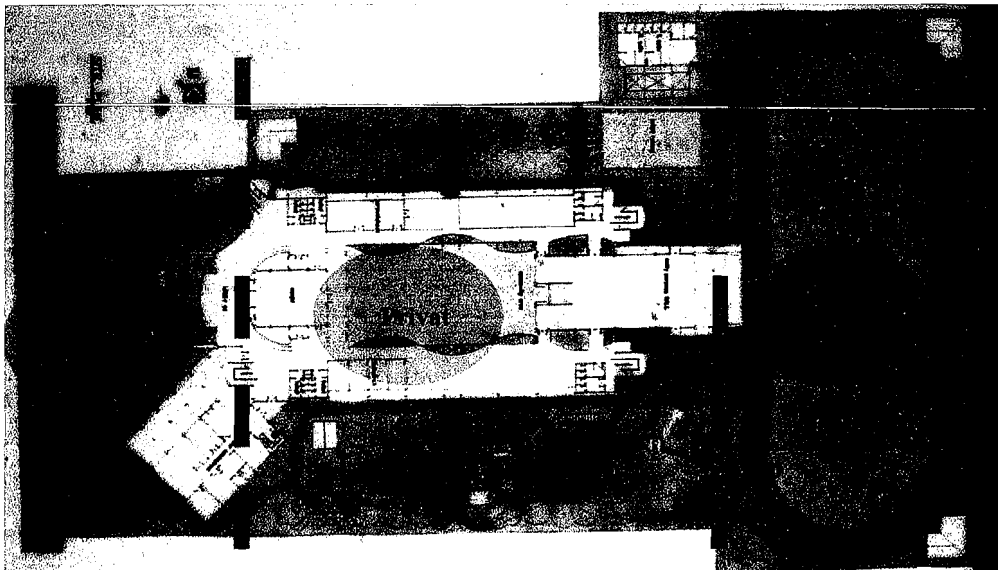
Denah cenderung mempunyai pola simetri, orientasi bergerak kedalam, memberikan akses bukaan satu pintu lalu bergerak bebas menyebar.

Denah ruang kelas membentuk komposisi linier yang disatukan melalui pertemuan yang mengkombinasikan bentuk lengkung dan bulatan, memberikan komposisi yang lebih dinamis.

Organisasi memusat dipilih guna mempersatukan komposisi massa dalam satu susunan geometris yang teratur, menciptakan ruang pusat yang dapat memersatukan orientasi kegiatan disekelilingnya.

### **III.3.1. Zonning**

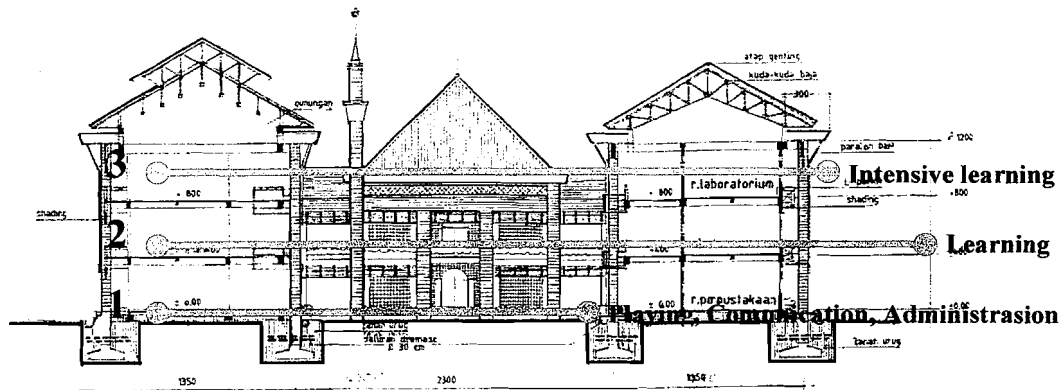
Pembentukan zoning tapak didasarkan atas pembagian 3 zona kegiatan :



*Area Publik* : merupakan area yang dapat dimanfaatkan ataupun dimasuki oleh kepentingan yang bersifat umum.

*Area Privat* : Di area ini hanya diperuntukkan bagi pengguna bangunan, orang luar tidak dapat begitu saja memanfaatkan area ini.

*Area Semi Privat* : Area ini diperuntukkan hanya bagi pengguna bangunan, orang luar dapat saja memanfaatkan wilayah ini asalkan melalui proses perizinan, pengawasan dan pengelolaan penghuninya.



POTONGAN A-A

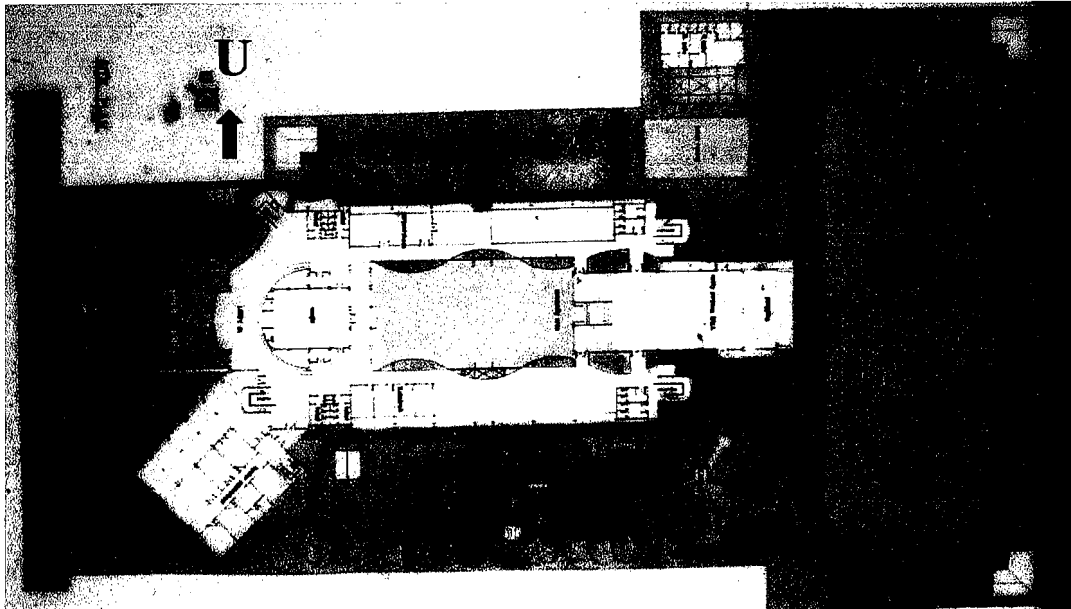
1:200

Pada level lantai diatur pula penzoningan ; pada lantai 1 dikonsentrasikan bentuk kegiatan yang komunikatif dan dinamis, pada lantai 2 kegiatan belajar atau ruang kelas, sedangkan pada lantai 3 masih diposisikan ruang kelas serta beberapa ruang laboratorium yang umumnya digunakan pada siswa dengan level yang lebih tinggi.

### III.2.2. Orientasi dan Arah Matahari

Site membentang dengan dengan batasan site sbb ::

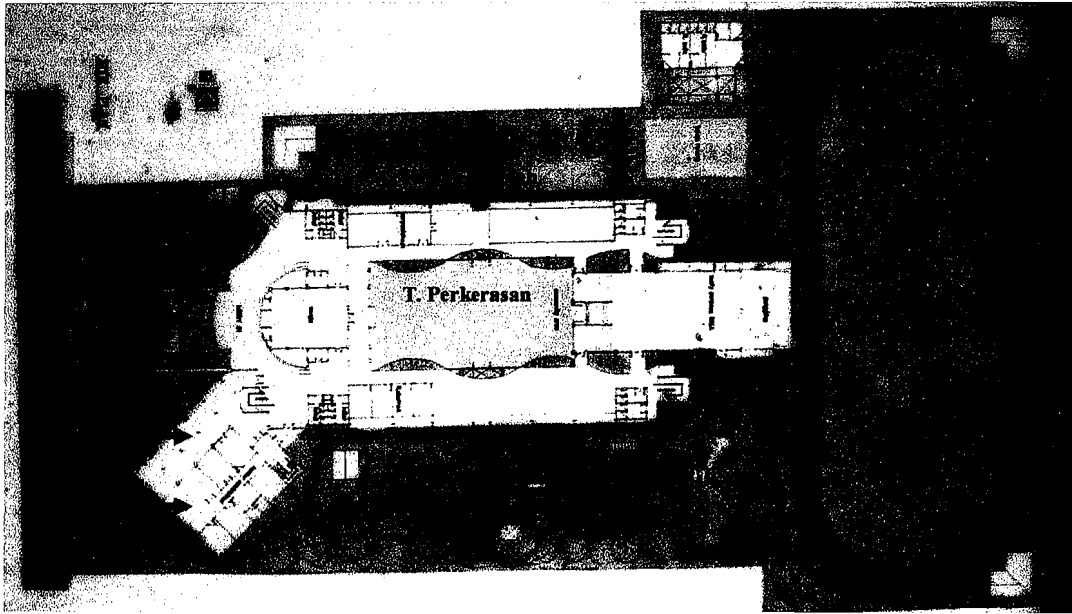
- **Barat** ; Jl. Raya Monumen Yogya Kembali
- **Timur** : Jl. Lingkungan Lemponsari
- **Selatan** : Perumahan dan lahan kosong
- **Utara** : Perumahan dan lahan kosong



- Guna efektifitas dan kemudahan akses masuk, pintu utama terletak di Jl. Monumen Yogya Kembali. Sedang pintu masuk belakang atau alternatif terletak di Jl. Lemponsari.
- Perletakan masa membujur dari arah barat ke timur sehingga mengurangi efek cahaya matahari secara langsung
- Sarana Olah raga terletak dibelakang bangunan, selain pertimbangan orientasi matahari, sarana ini mampu mengundang publik tanpa masuk wilayah belajar, terutama pada efen-efen hari besar, pekan olah raga dsb.

### **III.2.3. Noise**

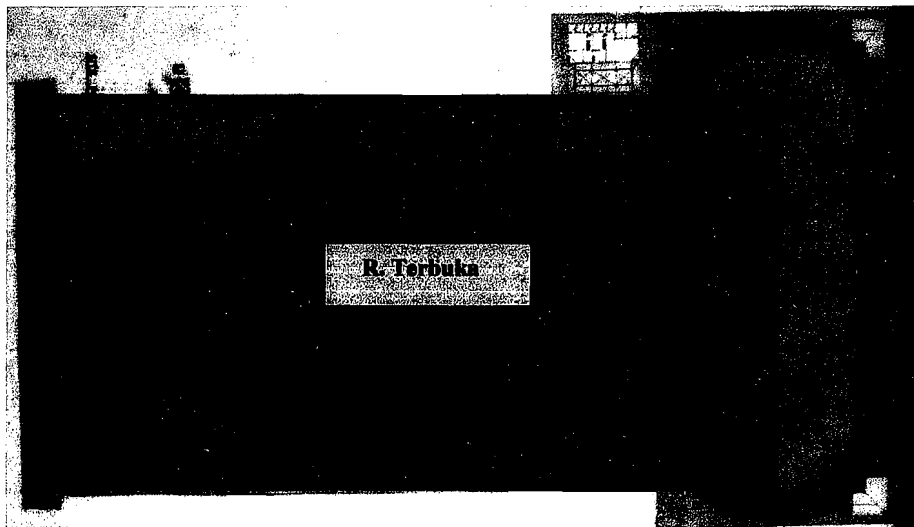
Orientasi masa bangunan yang membujur dari barat ke timur mampu meminimalkan efek bising dari jalan raya. Minimnya bukaan pada tampak utara dan selatan juga dapat meminimalisasi kebisingan.



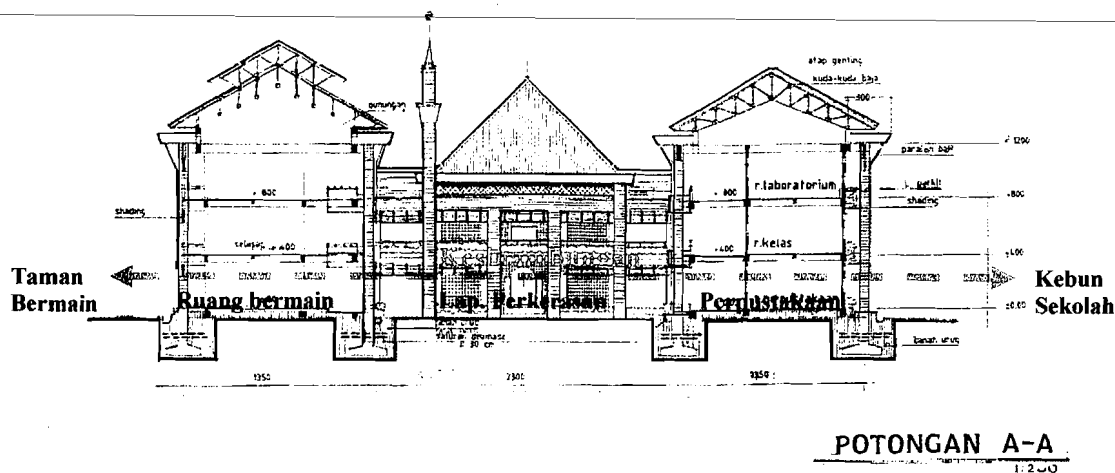
Jarak bangunan yang relatif jauh dari jalan raya juga memungkinkan kebisingan bukan suatu hal serius yang harus diantisipasi.

### III.3. Tata Ruang

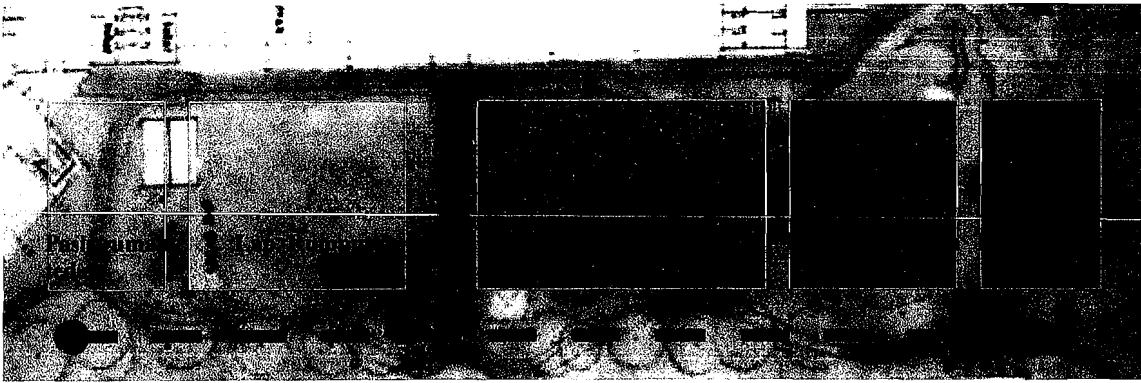
Pendekatan unsur alamiah menjadi dasar penataan ruang dan lingkungan, sedapat mungkin anak dapat bebas bersentuhan dengan lingkungan luar/taman. Pendekatan dengan ruang luar/ taman dapat dilakukan melalui pola hubungan yang saling mengikat, sehingga terjadi peleburan ataupun penyatuan, serta meminimalisasi batasan .



Kedinamisan hubungan ruang dalam dan luar ini dicapai dengan mengangkat sebagian masa bangunan dengan struktur kolom/Panggung, menghilangkan dinding-dinding pembatas. Sehingga terjadi kesatuan diantara kedua ruang tersebut. Ruang ini digunakan sebagai media bermain dan berkumpul anak.





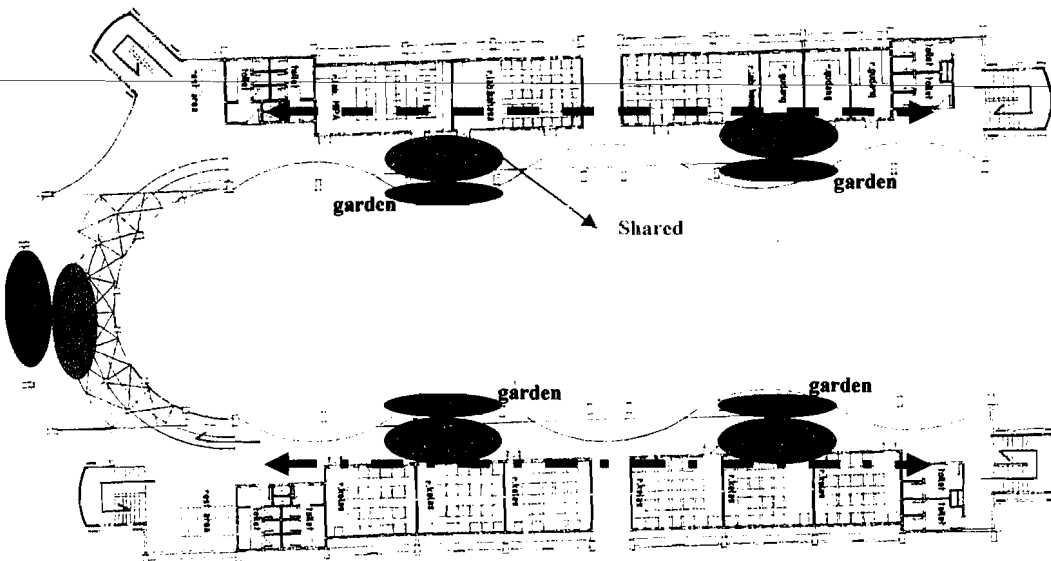


Zona bermain pasif

Zona bermain Aktif

Zona bermain yang bersifat pasif dipisahkan dengan jenis permainan aktif melalui pengaturan zoning area. Pada zona pasif disediakan area peneduh daerah berpasir, rumah panggung yang dapat mendukung kegiatan bermain pasif seperti membaca bercerita, bermain pasir dsb, selanjutnya zona bergerak kearah kegiatan yang lebih aktif yaitu lapangan rumput utk bermain, berlari, perletakan perangkat permainan, permainan petualangan selanjutnya berakhir di lapangan olah raga.

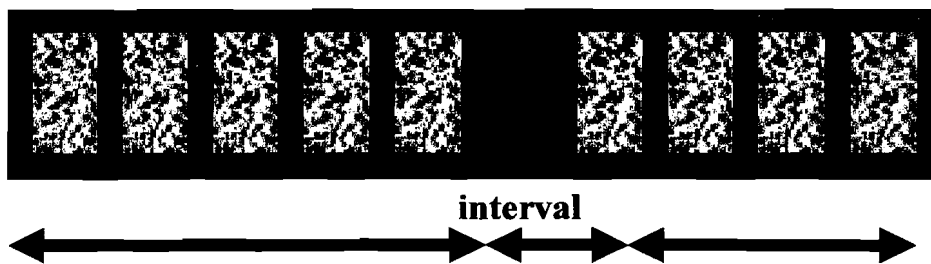
### III.4. Sirkulasi



Sirkulasi dalam bangunan sekolah bergerak secara linier, sederhana dan mengalir, jelas dalam orientasi. Selasar sebagai area sirkulasi dirancang mempertimbangkan perilaku anak, yang senang berkumpul di muka kelas, bercanda dan berlari bebas.

Berikut konsep pola sirkulasi pada bangunan :

- Pertama orientasi berkumpul dengan arah kegiatan memusat pada kegiatan bersama yaitu pada ruang hall dan musholla.
- Kedua orientasi menyebar, merupakan orientasi sirkulasi dari pintu masuk atau hall, bergerak linier menyebar kepusat-pusat kegiatan.



- Untuk jeda, penanda dan interval pada sirkulasi yang linier memanjang ini dapat disiasati dengan pengolahan lantai, baik melalui perbedaan tekstur, warna ataupun pola.
- Untuk sirkulasi vertikal berupa tangga dan ram yang menghubungkan lantai satu dengan yang lainnya secara tipikal/menerus.

Untuk sirkulasi taman pada jalur pedestrian menggunakan jenis perkerasan kombinasi batu kali dan rabat beton, Batu kali memberikan karakter alami yang kuat sedangkan rabat beton dipilih karena bahan ini memiliki keseragaman, ketahanan maksimum dan sedikit atau tanpa pemeliharaan.



TAIWAN BEAUTY

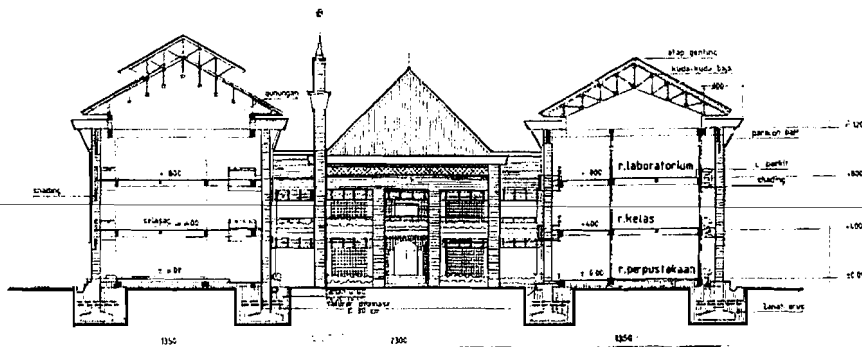


TEHTEHAN

Sedangkankan pedestrian menggunakan batasan jenis pohon perdu yang berfungsi sebagai pengarah. Tanaman perdu seperti tehtehan dan Taiwan beauty tampil menarik dan dapat dibentuk.

### III.5. Struktur

Struktur bangunan dominan menggunakan sistim rangka beton bertulang. Pada rangka atap menggunakan rangka kuda-kuda baja, yaitu pada bangunan utama, hall dan musholla.



POTONGAN A-A  
1:200

Atap bangunan sebagian besar menggunakan kontruksi atap genting dikombinasikan dengan atap dak.

Struktur pondasi menggunakan pondasi tiang pancang yang memungkinkan bangunan mampu mendukung beban besar dan tahan gempa.

### **III.6. Utilitas**

#### **a. Air bersih dan kotor**

Pada bangunan digunakan sistim distribusi air bersih dengan sistim downfeed ; yaitu dari sumber air bersih atau PDAM disalurkan pada tangki penampungan yang diletakkan pada ruang dibawah atap paling atas dengan cara dipompa kemudian didistribusikan pada ruang-ruang yang membutuhkan lewat shaff yang tersedia.

Drainasi air hujan disalurkan melalui sumur peresapan dan saluran riol kota yang ada.

Sedangkan pembuangan air kotor dilakukan dengan sistim aliran berdasarkan sistim grafitasi, selanjutnya disalurkan ke septiktank.

#### **b. Penerangan dan aliran listrik**

Penerangan didalam bangunan diutamakan menggunakan penerangan alamiah. Sistim penerangan buatan menggunakan lampu TL, yang secara umum menggunakan sistim penerangan merata didalam bangunan terutama ruang kelas.

Sumber aliran listrik berasal dari PLN, disalurkan melalui generator set sebagai cadangan --- Panel utama --- Sub panel yang kemudian disebar menuju keseluruhan ruangan.

#### **c. Penghawaan**

Penghawaan pada bangunan secara permanent dirancang menggunakan penghawaan alamiah.

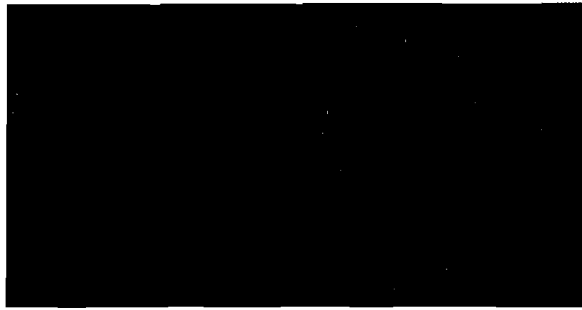
### **III.7. Bahan dan Material**

Berikut beberapa uraian jenis bahan material yang akan digunakan dalam perancangan :

#### **a. Kayu**

- Sifatnya murah dan mudah didapat, digunakan untuk elemen pelapis pada dinding ataupun lantai parkit, finishing menggunakan pernish atau coating anti gores

- Reaksi terhadap iklim ; kemampuan pengisolasian panas sedang, penyerapan panas kecil, tahan terhadap angin dan kemampuan pemantulan sekitar 50 %.
  - Ketahanan dan resiko biologis ; tidak tahan terhadap rayap, mudah terbakar, kerusakan terbesar oleh jamur perusak kayu yang menyebabkan kebusukan kering atau putih pada kayu. Pencegahannya adalah dengan cara perendaman, pengawetan, bahan kimia, dan coating/laminating, pernis.
- b. Batu alam
- Digunakan untuk lapisan dinding dekoratif seperti dinding pasangan batu, pasangan bata, lingkungan lantai dan relief dekoratif. Juga digunakan untuk perkerasan jalan untuk pedestrian.
  - Secara garis besar batu alam terbagi atas ;
    1. Batu pasir (sandstone), bersifat lunak sehingga dapat diukir dan dipahat dengan serat mirip kayu, polos atau bertitik-titik. selain itu, batu pasir juga bersifat porous (mudah menyerap air). Contohnya batu palimanan, batu paras dan batu hijau. Digunakan pada dinding dalam ruang atau interior
    2. Batu Kali ; merupakan batu pegunungan, bersifat keras, berpori halus dan bersusun lapis sehingga mudah dibelah menjadi lempengan-lempengan tipis, memiliki warna-warna gelap. Digunakan pada dinding luar bangunan sebagai lapisan dekoratif dan dapat digunakan untuk pedestrian.
    3. Batu andesit atau batu candi ; memiliki pori-pori yang sangat jelas, bersifat keras dan porous, namun masih bias diukir ataupun dipahat. digunakan pada dinding interior atau dinding yang tidak bersentuhan dengan air.
    4. Marble atau marmer, keramik terakota ; marmer bersifat sangat keras. Dapat digunakan sebagai lapisan dinding atau lantai.



TERAKOTA

- Reaksi terhadap iklim ; tahan terhadap angin dan cuaca, kemampuan menyerap panas tinggi, bahan berpori memiliki kemampuan pengisolasian panas seperti batu vulkanik ataupun koral
- Ketahanan dan resiko biologis : perubahan warna dan permukaan oleh perusak organik (ganggang, jamur, lumut). Kerusakan oleh genangan air dan akar.

### III.8. Entrance

Letak entrance diposisikan dapat dengan mudah untuk dikenali. Untuk mempertegas pintu masuk diwakili oleh keberadaan pergola yang langsung berhubungan dengan area parkir.



Dari pintu masuk ini terdapat 2 akses masuk ke bangunan utama yaitu dapat menuju lantai 1 atau langsung menuju ke lantai 2 dimana siswa saat datang dapat langsung menuju ruang kelas/ belajar.

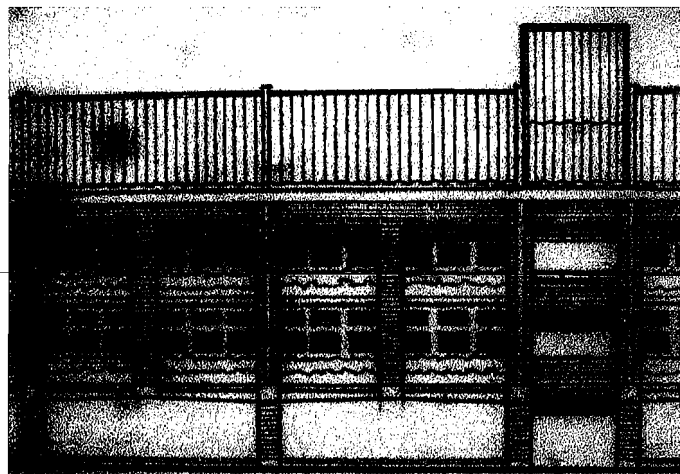
Pada area pintu masuk juga diposisikan adanya taman bunga yang berfungsi sebagai pengumpan, memberikan kesan sejuk dan alami.

### **III.9. Tampak Bangunan**

Elemen yang menonjol pada tampak pada bangunan sedapat mungkin dapat menyatu dengan lingkungan taman. Keterpaduan penggunaan material serta penampakan vertical garden/penghijauan pada tampak bangunan diharapkan memberikan suatu harmonisasi terhadap lingkungan taman buatan.

Komposisi bukaan serta reaksi terhadap cuaca merupakan salah satu pedoman yang juga harus diperhatikan dalam terbentuknya tampak.

Bentukan ruang tangga ditonjolkan selain sebagai penanda ruang transportasi vertical juga sebagai penguat komposisi tampak yang terlihat dari perbedaan bentuk, tekstur dan elemen finishingnya.



Pengulangan (repetisi) bentuk, penonjolan struktur ditonjolkan pada bangunan ini selain menampilkan sistim struktur pada bangunan juga bisa ditampilkan untuk mempertegas karakter tampak, serta menghindari kemonotonan. Shading selain berfungsi sebagai pembentuk penampilan juga berfungsi sebagai atap tritisan.

Bentuk atap yang menggunakan atap dengan gaya lokal, memperhatikan keselarasan bentuk dengan bangunan hunian disekitar lokasi.

### III.10. Interior

Interior sedapat mungkin menggunakan bahan-bahan yang memiliki tampilan natural meski berasal dari pengolahan teknologi modern. Unsur kayu, batu serta warna hijau yang mendominasi alam dapat diterapkan didalam bangunan. Hal ini dimaksudkan agar kontinuitas penggunaan elemen pada taman, eksterior dan interior dapat terjaga.

Perabot dan furniture didominasi material kayu dengan finishing natural guna konsistensi disain.

### III. 11. Vegetasi

Tanaman rambat dapat diposisikan sebagai peneduh berupa pergola "hidup" pergola dengan atap tanaman, ataupun pergola yang dilapisi atap dengan tanaman rambat sebagai elemen permukaan atap.

#### TANAMAN RAMBAT BERDAUN INDAH



Xolium



Filodendron Sp.



Filodendron Sp.



Filodendron Sp.



Filodendron Sp.

- Monstera
- Singonlum
- Daun Sirih

#### TANAMAN RAMBAT BERBUNGA

- Cangkir Mas
- Coguk
- Air Mata Pongantin
- Nona Makan Sirih
- Thunbergia
- Kemboang Sunggang



Pasiflora



Oleander Rambat



Solandra



Seruni Rambat



Bougenvil



Stepanot

Tanaman pada prinsipnya selain sebagai peneduh dapat pula memberikan tingkat kelembaban udara, serta menciptakan lingkungan alami pada tapak.



PERDU RENDAH BERBUNGA



Mawar

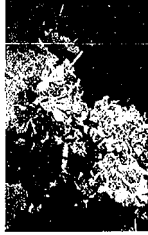


Azalea\*\*

- Begonia\*
- Hortensia\*\*
- Kenikir
- Cossandra
- Pacar air
- Pentas
- Euphorbia
- Kembang Kertas
- Tapak Dara/Vinca
- Plumbago



Kamboja Jepang



Geranium



Lollipop

PERDU TINGGI BERDAUN INDAH



Song of India



Cordilyne



Aralia

- Kastuba\*
- Drasena
- Hanjuang
- Daun Perak
- Pandan Bali



Acalypha



Puring

Dapat diposisikan sebagai elemen pembatas fisik dan fisual baik diruang luar ataupun didalam bangunan.

PERDU RENDAH BERDAUN CANTIK



Coleus



Amaranthus



Sabrina

- Daun Bahagia
- Keluarga Agleonema\*
- Daun Zebra
- Sambang Darah
- Daun Mutiara

TANAMAN PENUTUP TANAH BERBUNGA



Garbera



Sutra Bombal



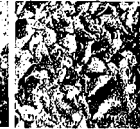
Salvia



Potunia\*



Torenia



Widelia

- Browalia\*
- Seruni Jalar
- Bawang-bawangan
- Verbena
- Blue Eyes
- Aractus (Kacang-kacangan)
- Aster\*\*

PERDU TINGGI BERBUNGA

- Nusa Indah
- Melati Costa\*
- Oleander
- Batavia
- Kecubung
- Konuning
- Gardenia



Bunga Merak



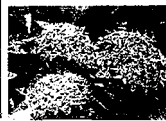
Oleander



Kembang Sepatu



Pinwheel



Soka

Pelindung ataupun filtrasi terhadap cahaya matahari, menjaga kelembaban tanah dan air tanah.

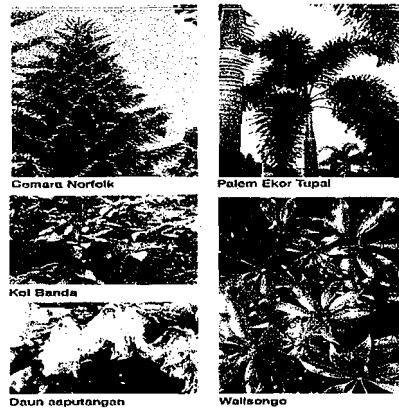
**POHON PELINDUNG  
BERBUNGA**

- Kesumba keeling
- Hujan Mas
- Bungur
- Flamboyant
- Bintaro
- Bustika Rubra
- Kembang Kecurutan (Spatodhea)



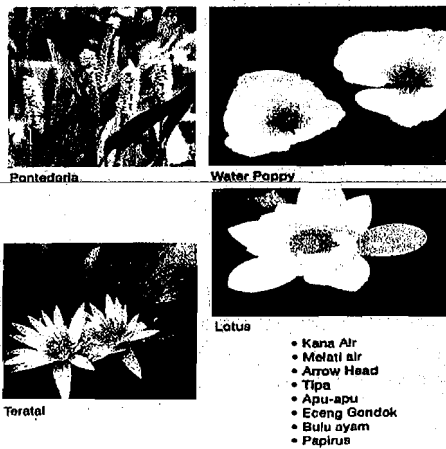
**POHON  
PELINDUNG  
BERDAUN UNIK**

- Podokarpus
- Dadap Variegata
- Kerai Payung
- Kelopang Brazil
- Ficus/Karet kebo
- Glodokan



Sebagai wahana hidup binatang dan serangga seperti burung, ikan peliharaan serangga liar ; kupu-kupu, kumbang dsb, sebagai pelengkap komunitas taman.

**TANAMAN AIR**



- Kana Air
- Melati air
- Arrow Head
- Tipa
- Apu-apu
- Eceng Gandok
- Bulu ayam
- Papyrus



Deretan tanaman teh-tehan yang panjang, bisa dibentuk menyerupai lorong.

Tanaman dapat digunakan sebagai elemen pengarah visual, pengarah pergerakan, sebagai pagar alamiah.



Tanaman pembatas/border Taiwan Beauty; tampil lebih menarik jika dibentuk seperti ini.



Tanaman teh-tehan bisa juga dibuat topiari bentuk cemara. Jika ditata secara berderet, jajaran topiari semacam ini mirip topiari di park-park negara Eropa.

Tanaman teh-tehan, bambu, dapat dibentuk menjadi elemen yang statis dan dinamis dimanfaatkan sebagai 'topiari' yang terlihat pada gambar.



Bambu merupakan jenis tanaman yang mudah dimanfaatkan sebagai topiari. Bisa dibuat mirip dinding pagar atau bentuk lain.

Tanaman juga dapat memberikan suasana semarak, membangkitkan emosi, yang dapat dirasakan melalui pengamatan visual, penciuman, serta keindahan, keunikan bentuk tanaman.

### TANAMAN PELENGKAP



Lili Air mancur\*



Kana



Bromolla\*



Kecombrang



Pink Ginger

1. Tanaman Pisang-pisangan
  - Karibeas Mas/Merah
  - Bird of Paradise
  - Lady Di
  - Sexi Pink
2. Tanaman Jahe-jahean
  - Honje Merah / Pink
  - Pacing
  - Blue Ginger
  - Gandasuli
  - Jahe Belang
  - Alpina
  - Kapulaga
3. Tanaman Sukulen
  - Sansevieria
  - Siklok
  - Agave
  - Lidah Buaya
4. Tanaman Bakung
  - Lili Afrika\*
  - Bakung Harum\*\*
5. Tanaman nanas-nanasan
  - Guzmania\*
  - Aechmea\*
  - Vresia\*
  - Ananas\*

### TANAMAN BERDAUN CANTIK

- Sabrina
- Sambang Daran
- Nanas Kerang
- Kriminil
- Kucaci Jepang
- Kakek-lak\*
- Maranta\*
- Jenggol Nabi\*
- Talas-talasan\* (Homalomena)



Kaktus Kodok



Daun Beludru\*



Kalatea\*



Kalatea\*

Selain penggunaan tanaman bunga-bunga serta tanaman pelindung pada taman juga diposisikan tanaman pelindung yang menghasilkan buah-buahan, dengan tujuan memberikan apresiasi, membangkitkan minat serta pengetahuan pada anak.

## **BAB IV Pengembangan Desain**

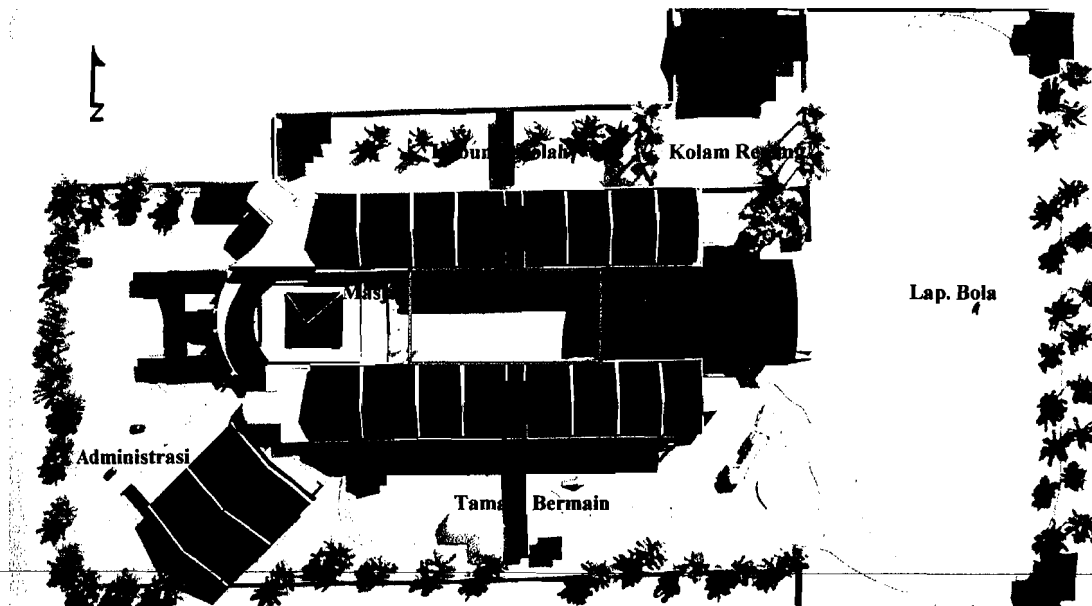


## **BAB IV**

### **PENGEMBANGAN DESAIN**

#### **IV.1. SITUASI**

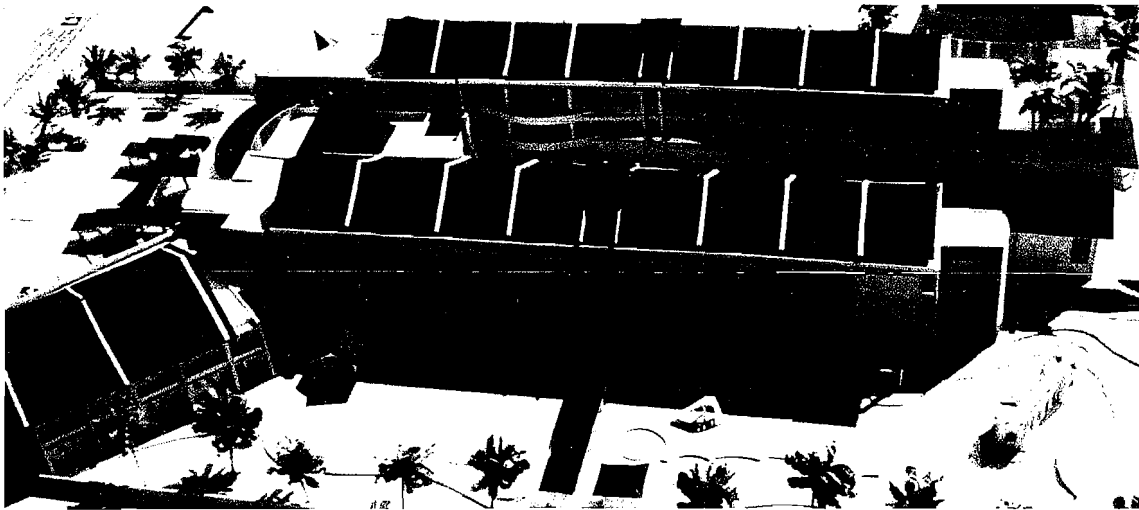
Pada situasi ini bangunan dapat dilihat gubahan massa dengan komposisi gubahan utama membujur dari barat ke timur dengan membentuk ruang terbuka ditengah-tengah bangunan. Keberadaan ruang terbuka ditengah dan disekeliling gubahan massa dimaksudkan memberikan area yang komunikatif bagi penghuninya.



**SITUASI**

Komposisi bangunan yang membujur dari barat ketimur dimaksudkan menghindari efek negative dari kebisingan area jalan raya dan orientasi matahari secara langsung.

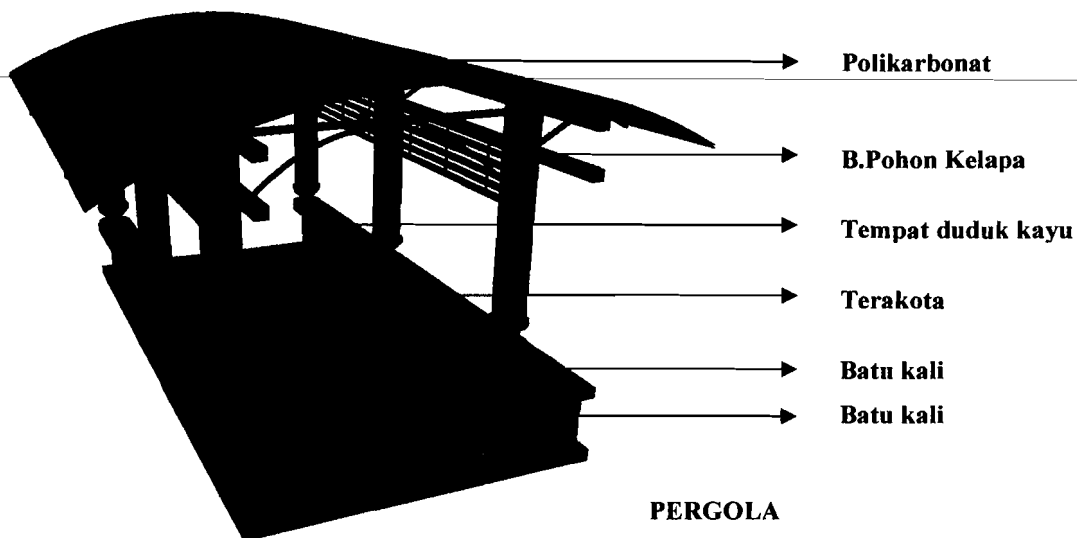
Atap Bangunan utama menggunakan genting keramik yang dipadukan dengan kombinasi atap dak. Bentuk atap utama berbentuk atap kampung dengan sudut kemiringan 30°, bentuk datar pada atap dak, serta bentuk atap sedikit lengkung pada pergola menggunakan atap polikarbonat.



**EKSTERIOR**

Adapun alasan dari pemilihan bahan dan bentukan atap adalah sbb :

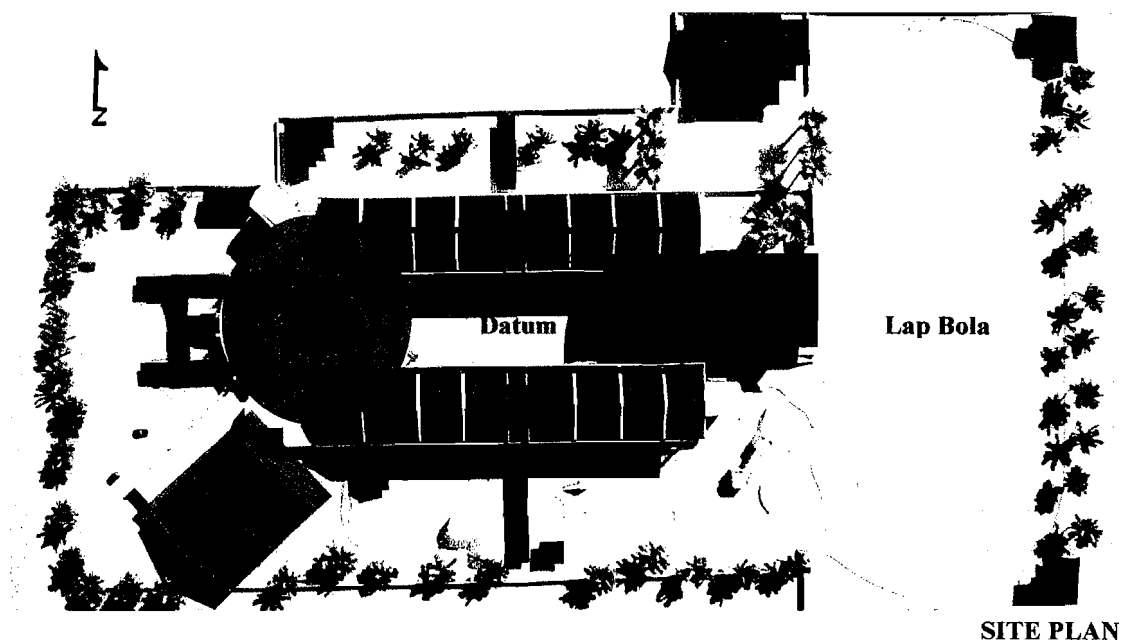
Atap bangunan didominasi genting keramik dengan bentuk kampung memberikan reaksi yang baik terhadap cuaca tropis. Material atap yang terbuat dari keramik memberikan reaksi akrab terhadap lingkungan. Bentuk yang sederhana ini juga dimaksudkan memberikan keharmonisan juga keselarasan terhadap bentukan atap bangunan disekitar berupa rumah tinggal.



Penggunaan atap Polikarbonat pada pergola dimaksudkan guna area tanaman rambat, dimana atap polycarbonat ini tahan terhadap kelembaban, tidak tembus oleh akar ataupun batang pohon rambat. Bentuk yang sedikit lengkung dimaksudkan memberikan kesan dinamis, sesuai dengan fungsi selasar sebagai area sirkulasi.

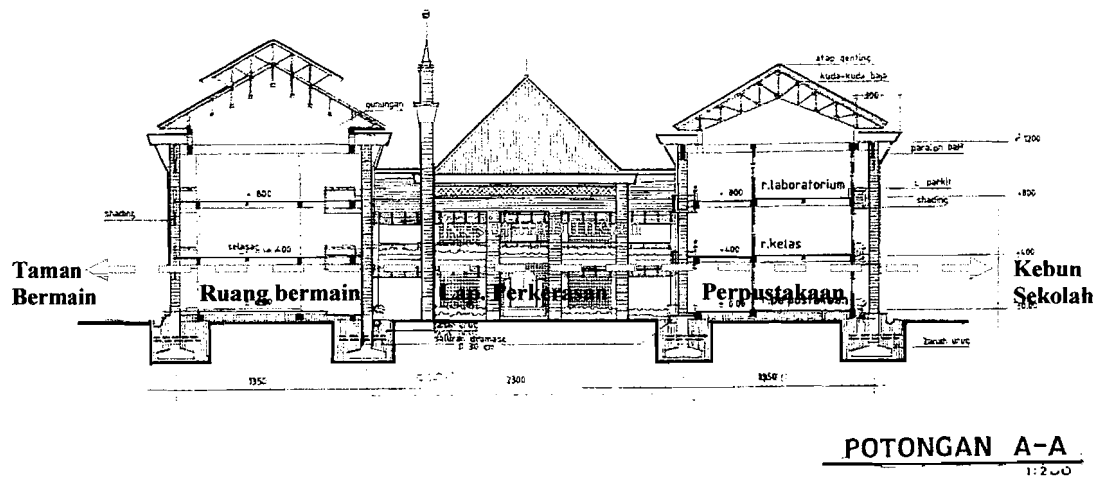
## **IV.2. TATA RUANG LUAR**

### **IV.2.1. Tata Massa**



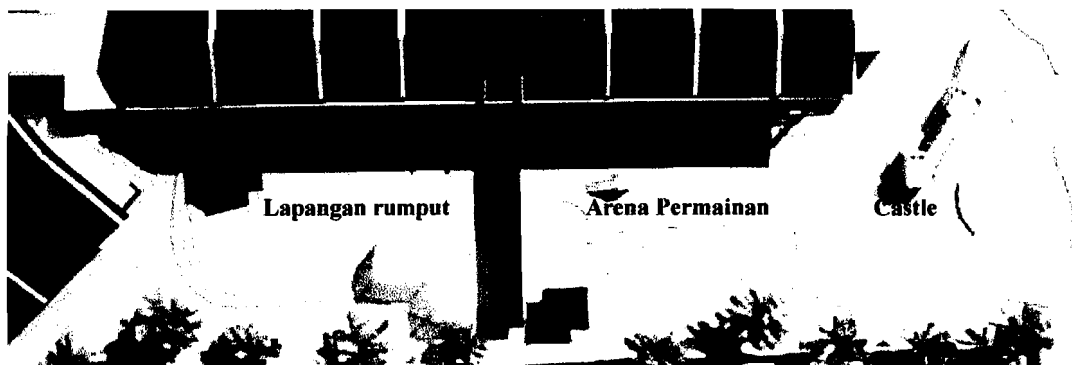
Berdasarkan konsep yang dipaparkan, untuk tata massa dibuat sedemikian rupa sehingga kesinambungan hubungan antar ruang luar dan bangunan dapat terjalin dengan harmonis. Keberadaan taman dan area terbuka di tengah serta disekeliling bangunan dapat dirasakan sebagai suatu atmosfer lingkungan pendidikan yang peduli dengan alam.





### IV.3. TATA LANDSCAPE

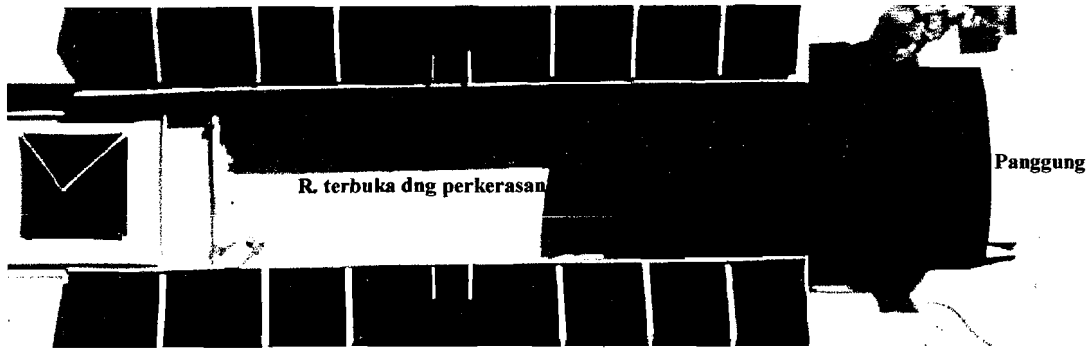
#### IV.3.1. Taman Bermain



Lapangan rumput terbuka diletakkan bersebrangan dan berhubungan erat dengan petak bermain dimaksudkan guna pemisahan antara ruang bermain aktif dan pasif .

Perletakan pergola dan vegetasi melingkupi area bermain sebagai peneduh ditambah akan keberadaan kursi taman,rumah panggung sebagai sarana duduk untuk beristirahat dan bercengkrama,

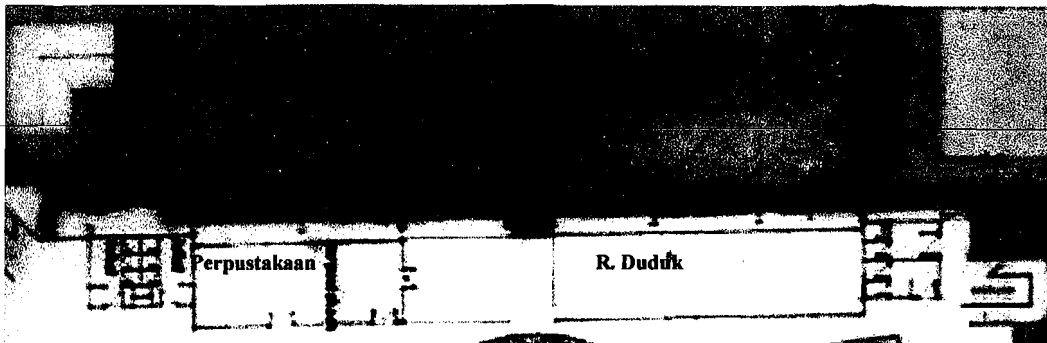
### **IV.3.2. Komunitas Area**



Komunitas area adalah daerah terbuka dengan perkerasan diletakkan dekat ruang hall serbaguna dimaksudkan guna penggunaan pada pelajaran kesehatan jasmani, sehingga meski hari sehabis hujan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan area terbuka dapat tetap berlangsung.

Panggung berupa area lantai yang ditinggikan terletak di belakang ruang hall. Panggung ini dapat digunakan pada even-even peringatan tertentu, pelaksanaan upacara, pentas outdoor dsb.

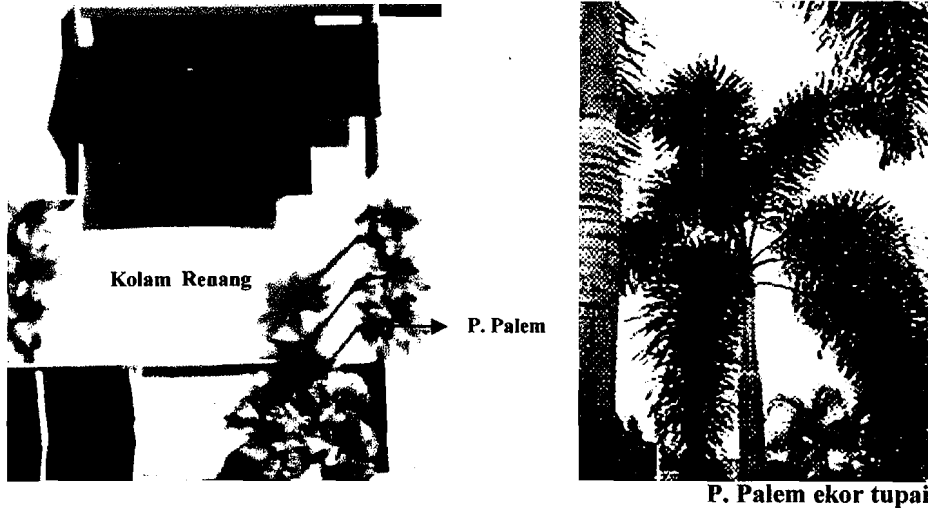
### **IV.3.3. Kebun Sekolah**



Lahan di antara bangunan terutama diperuntukkan bagi kebutuhan kebun sekolah, dimana siswa dapat berinteraksi langsung dengan kegiatan berkebun. Kebun ini disediakan sebagai laboratorium hidup pada mata pelajaran SAINS/ IPA.

Daerah kebun ini memang diposisikan sebagai wilayah yang relatif tenang, sehingga letaknya cocok diposisikan berdekatan dengan perpustakaan dan ruang duduk yang dapat difungsikan untuk ruang makan, membaca, ataupun kelas besar dengan suasana yang lebih terbuka. Kebun sekolah juga difasilitasi dengan rumah kebun sebagai gudang penyimpanan peralatan.

#### IV.3.4. Kolam Renang

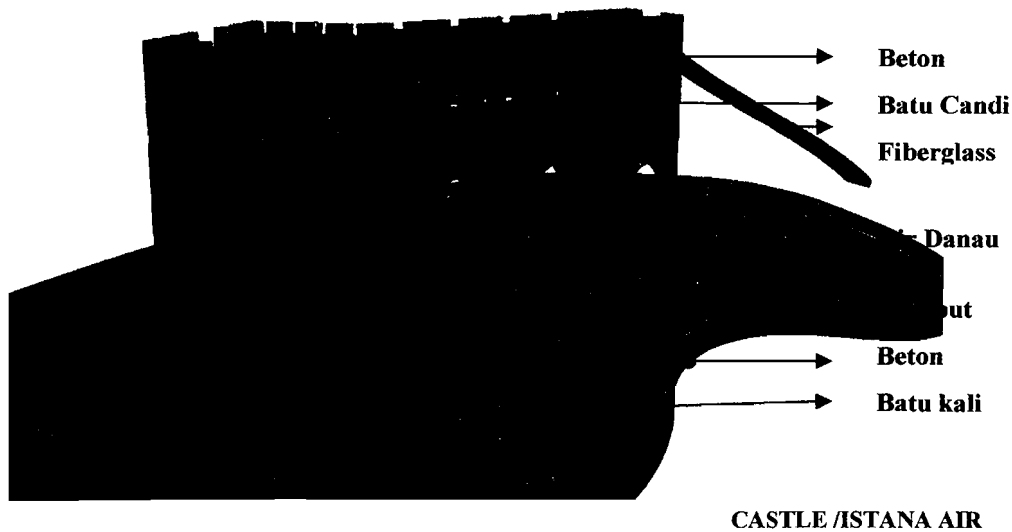


Kolam renang diposisikan sedapat mungkin jauh dari jalan raya, memiliki dinding pelindung disekitar area kolam, guna meminimalisasi debu. Pohon pelindung ditanami jenis pohon palm raja, dengan pertimbangan hampir tidak terdapat sampah akibat daun yang berguguran, sehingga tidak mengotori area kolam.

Kolam memiliki dimensi L 10m x 18 m dengan kedalaman melandai mulai dari 60 cm – 90 cm. sesuai dengan standart yang disarankan bagi kolam renang anak usia 6 – 12 tahun.

#### IV.3.5. Castle/ Istana air

Castle/ Istana air sebagai permainan petualangan memberikan tantangan olah fisik dan kesenangan. Danau sebagai elemen pelengkap dibuat memperhatikan kondisi fisik anak dimana kedalaman maksimum 70cm.



#### IV.4. SIRKULASI

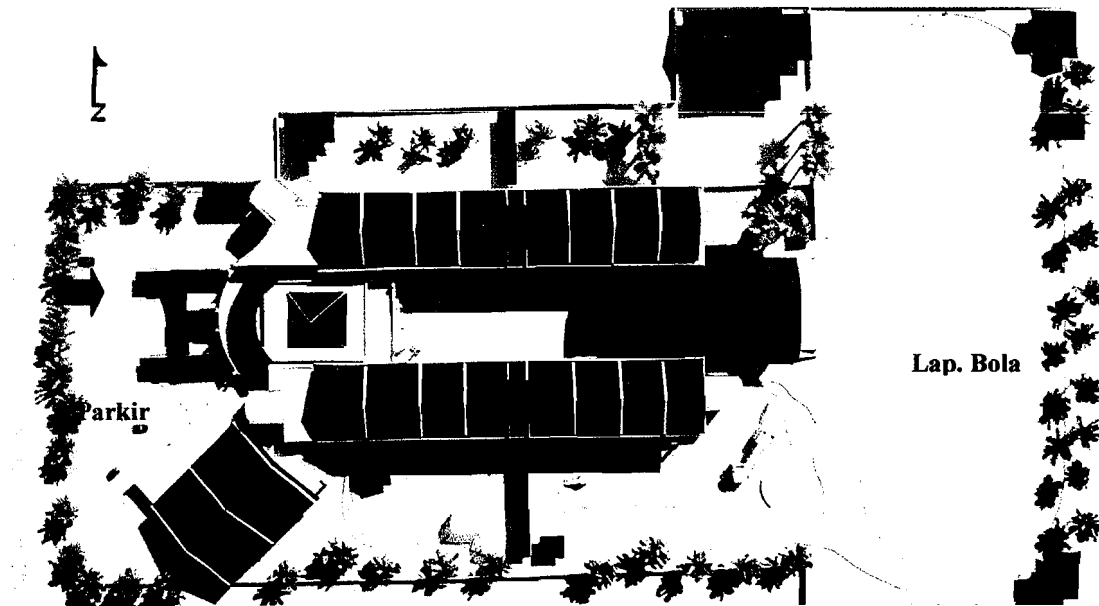
Sirkulasi pada tapak terbagi antara pemakai kendaraan (motor / mobil) baik itu kendaraan penghuni sekolah maupun kendaraan penjemput pribadi dan pejalan kaki

Adapun sirkulasi yang terdapat pada Site terdapat 2 akses jalan raya. Dimana jalan utama diposisikan sebagai akses masuk utama, sedangkan jalan lingkungan diposisikan sebagai akses pendukung.

##### IV.4.1. Pemakai Kendaraan

Kendaraan sekolah dan pengunjung pada prinsipnya dapat melalui 2 akses pintu masuk, yaitu dimuka dan belakang bangunan. Akan tetapi akses masuk utama dan parkir diposisikan pada jalan utama dengan pertimbangan kemudahan pengaturan dan pengawasan. Sedangkan pada kondisi yang luar biasa lapangan

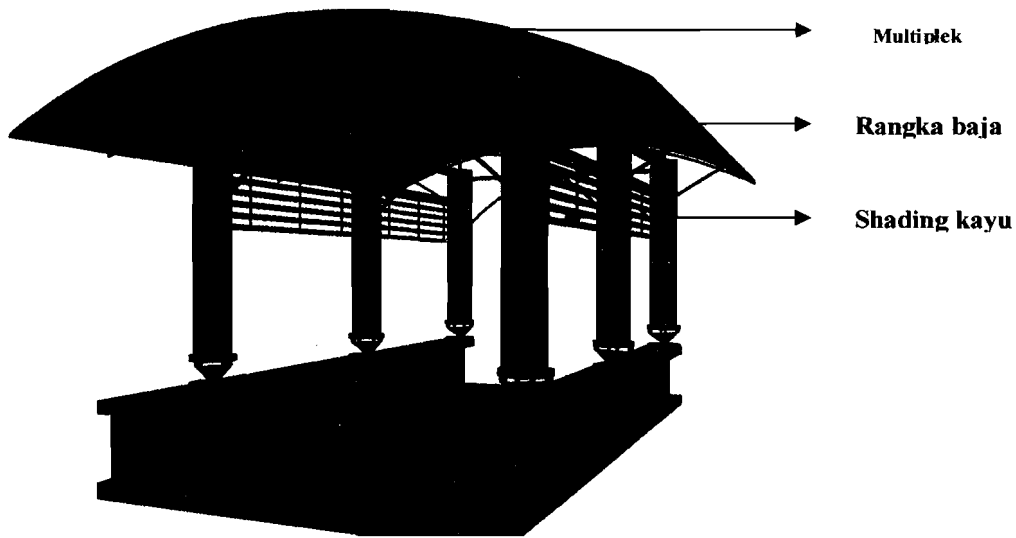
bola dapat pula menjadi sarana parkir. Lapangan bola anak ini berdimensi 38 m x 73 m sesuai dengan standart yang ada.



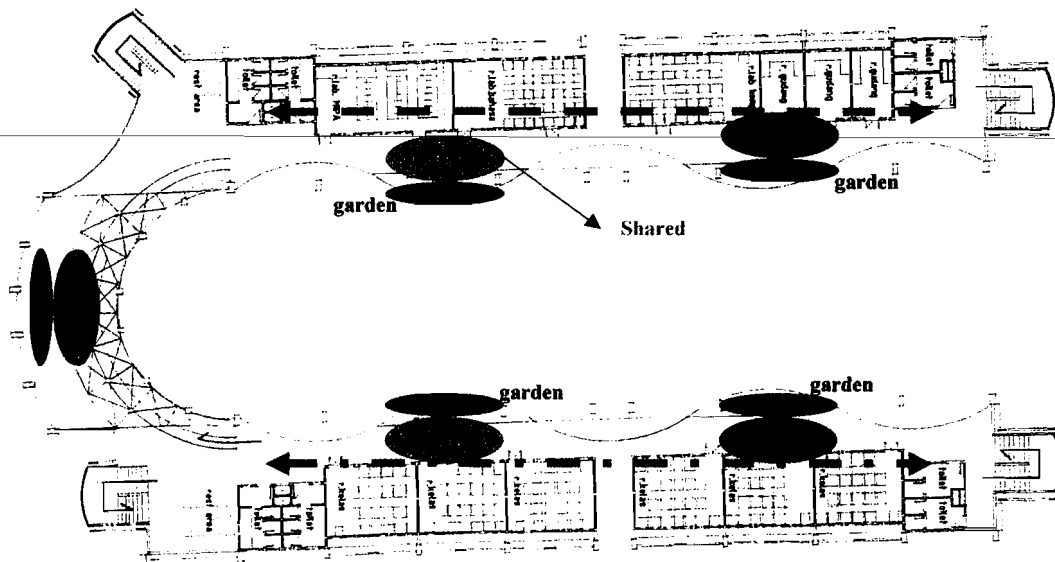
#### **IV.4.2. Pejalan kaki**

Akses pejalan kaki menuju bangunan langsung diposisikan pada entrance, dengan pelindung pergola. Akses jalan setapak dapat ditemui disetiap sisi bangunan, pola sirkulasi mengalir menghubungkan berbagai jenis area bermain, sarana olah raga dan kebun sekolah.

Jalan setapak dibuat menerus mengelilingi area sekolah, menghubungkan antar bentuk kegiatan melalui pola yang mengalir, letak pedestrian sedapat mungkin dapat terlindung dari terik matahari baik dengan vegetasi pemanfaatan bayangan bangunan ataupun pergola.

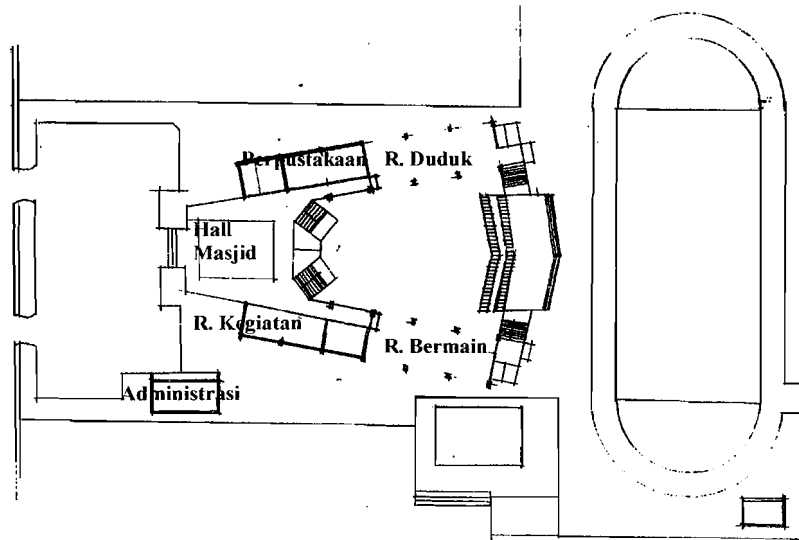


Sirkulasi didepan ruang kelas dengan bentukan denah linier dirasakan monoton, tetapi jelas dalam segi arah dan visual. Guna meredam kemonotonan dan kebosanan koridor dirancang dengan bentukan lengkung yang dinamis. membentuk area taman yang difungsikan sebagai area penghijauan, serta area yang membesar yang difungsikan sebagai *shared* tempat siswa berkumpul didepan kelas.



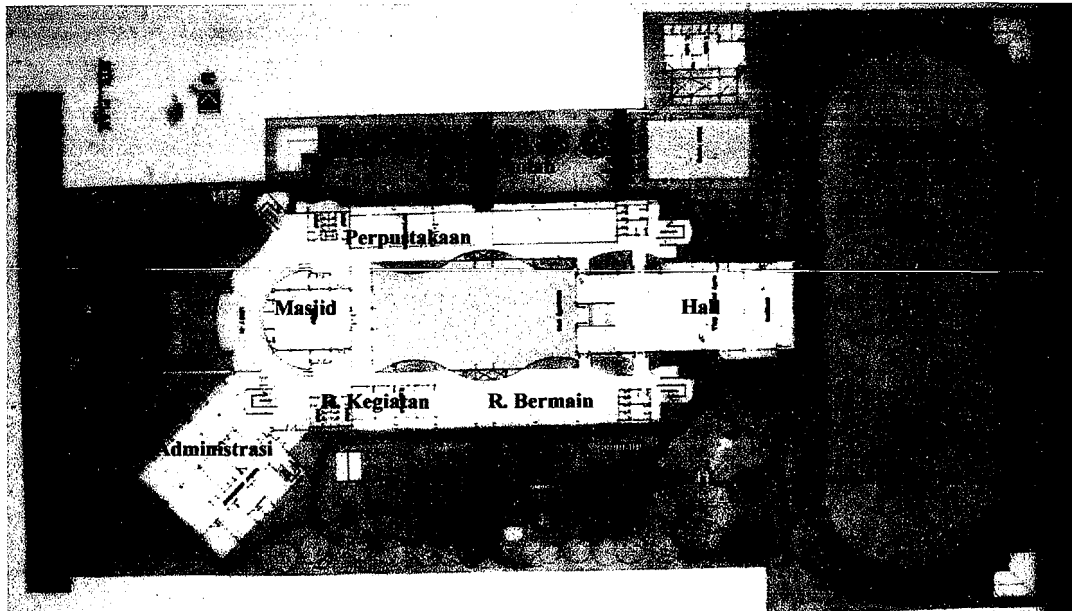
#### **IV.5. DENAH BENTUKAN**

Bentukan denah hanya sedikit mengalami perubahan dari kondisi awal ; seperti terlihat pada gambar.



**DENAH LAMA**

Bangunan utama sekolah pada bangunan awal cenderung melebar kearah dalam. membentuk open space yang besar ditengah massa, sedang diluar massa terjadi penyempitan open space, open space diluar massa yang relatif besar hanya terdapat disisi barat dimana pemanfaatan lahan bermain yang berhubungan erat dengan lingkungan jalan utama atau pintu masuk sedapat mungkin dihindari.



**DENAH BARU**

Sedangkan pada bentukan denah yang baru Ketertutupan lingkungan taman bermain dengan lingkungan jalan utama diharapkan dapat memberikan interaksi yang harmonis di dalam area sekolah. Bentuk denah lurus linier memberikan bentuk ruang luar yang seimbang, mudah dalam mengatur dan memanfaatkan fungsi-fungsi ruang luar. Bentuk lurus linier ini juga lebih positif terhadap reaksi dari sinar matahari sore, ketimbang bentukan denah yang lama

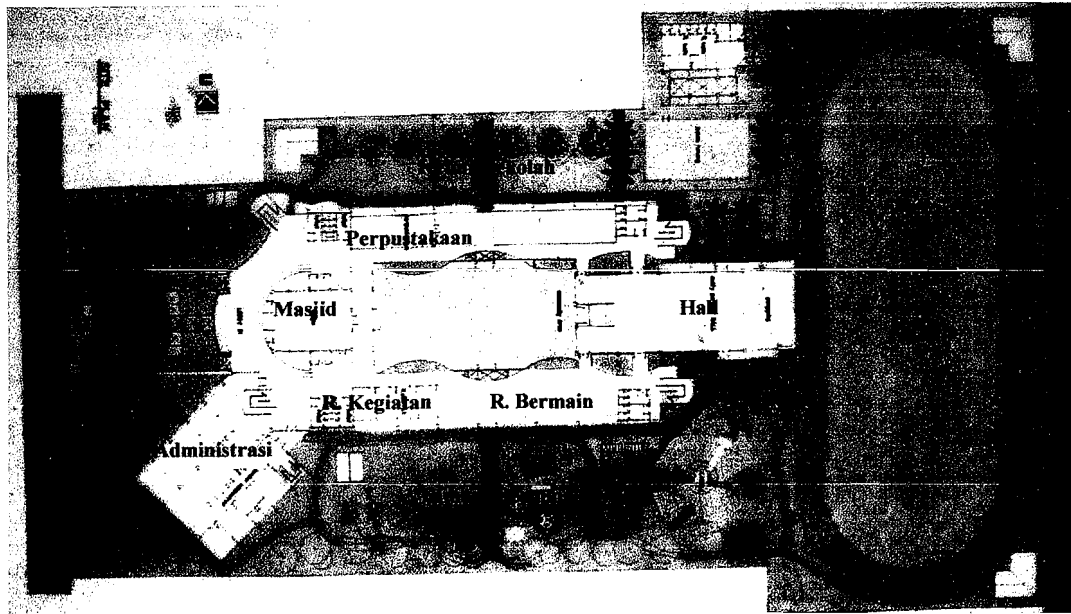
#### **IV.6. DENAH**

##### **IV.6.1. Denah Lantai 1**

Pada denah lantai satu pada sayap bangunan muka terdapat area administrasi, adapun maksud perletakan area ini disisi muka bangunan guna kemudahan proses administrasi umum dan registrasi siswa yang kebanyakan diwakili oleh orang tua siswa, sehingga tidak perlu masuk wilayah belajar.

Pada lantai satu bangunan utama tidak terdapat ruang belajar. Pada denah lantai satu ini dikonsentrasikan pada ruang-ruang kegiatan ekstra kurikuler dan bermain siswa.

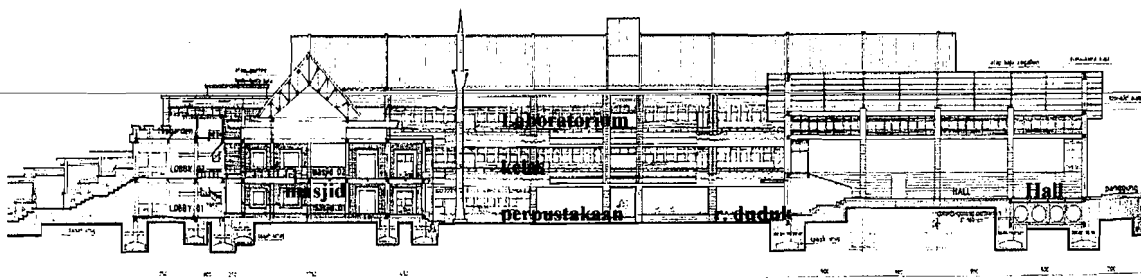




DENAH LANTAI 1

Ruang perpustakaan dan ruang duduk terdapat disayap utara bangunan bersebelahan dengan kebun sekolah. Memberikan wilayah ruang bersama yang relatif lebih tenang

Ruang kegiatan siswa berada di sebelah selatan bersebrangan dengan area taman bermain memberikan suasana yang lebih atraktif dan dinamis.



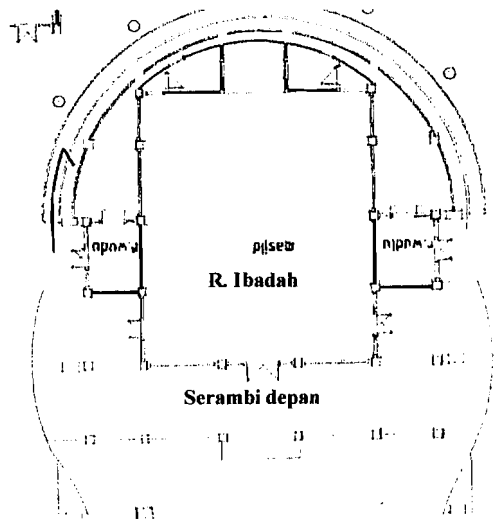
POTONGAN B-B  
1:200

POTONGAN B-B

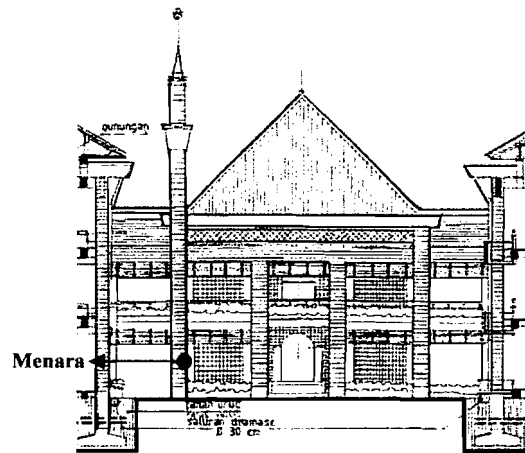
Pada denah lantai satu ini terdapat dinding terbuka pada sisi utara dan selatan bangunan, dimaksudkan untuk memberikan suasana keterpaduan antara area kegiatan siswa dengan area kebun dan taman sekolah.

#### IV.6.2. Denah Masjid

Denah masjid dibentuk dengan gaya lokal memiliki pola sederhana serambi depan dan serambi sampingnya yang langsung berhubungan dengan koridor pada ruang kelas memberikan hubungan yang erat dengan ruang-ruang kelas.



DENAH MASJID

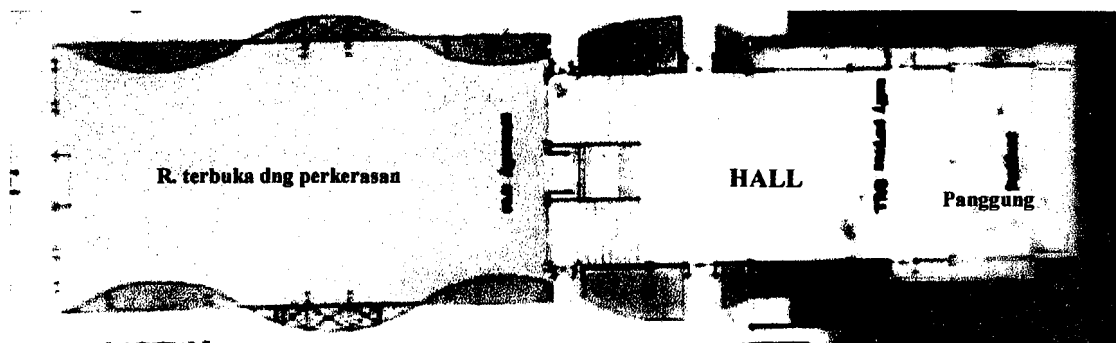


TAMPAK MASJID

Area masjid atau ruang ibadah terletak sebagai titik orientasi utama pada bangunan, dimana kegiatan belajar keagamaan pada kurikulum sangat dominan di sekolah dasar islam terpadu ini.

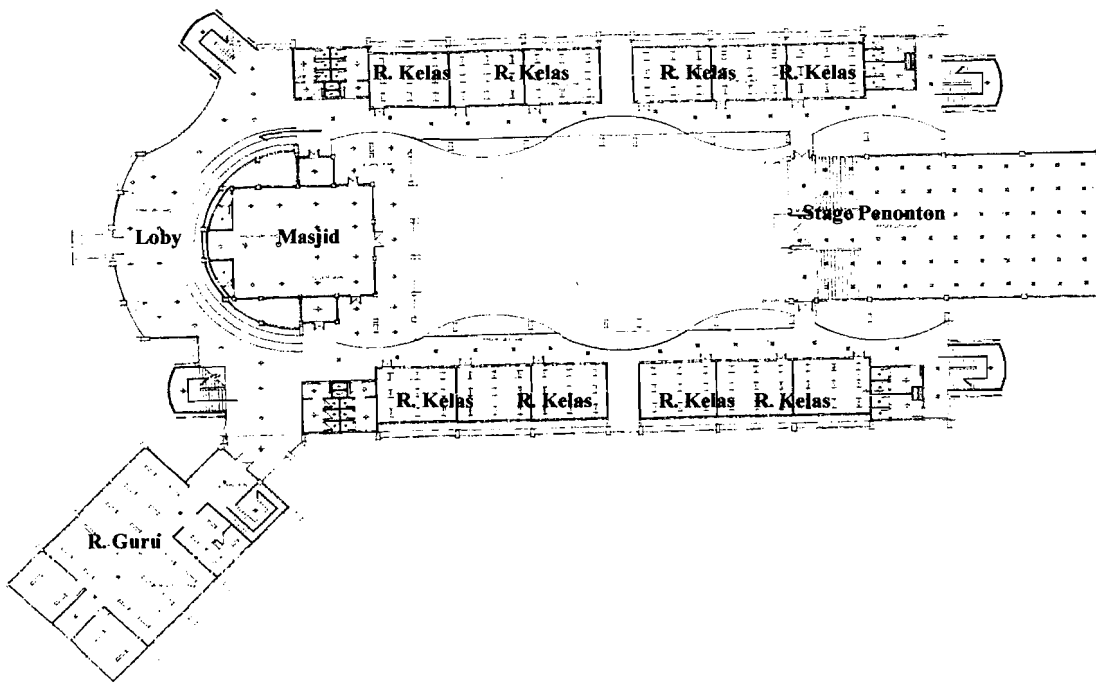
Terdapat menara masjid yang berfungsi sebagai penanda bangunan ibadah/masjid. Pada masa lampau keberadaan menara diidentikan sebagai tempat mengkumandangkan adzan/ panggilan sholat.

#### IV.6.3. Denah Hall



Denah hall dimana kegiatan olah raga, kegiatan teaterikal, seni musik, drama dan kegiatan pentas tertutup dapat dilakukan disini. Perletakannya juga cukup jauh dari tempat ibadah. Sirkulasi juga dapat dijangkau dari lantai 1 dan 2, memberikan akses kemudahan serta dapat merangsang apresiasi siswa yang tidak gemar olah raga dan seni.

#### **IV.6.4. Denah Lantai 2**



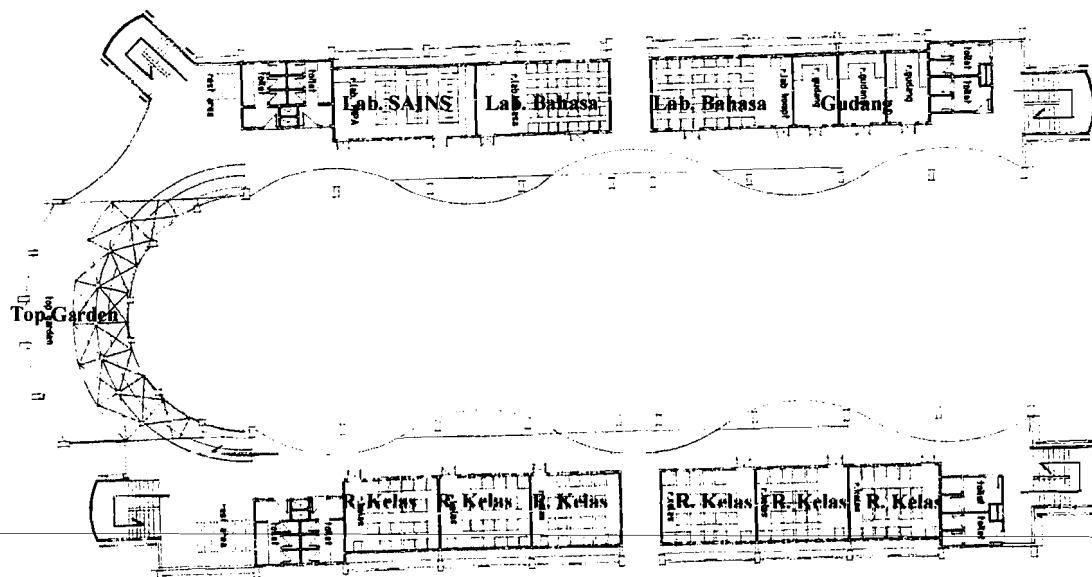
**DENAH LANTAI 2**

Pada denah lantai dua ini pada sayap muka bangunan terdapat ruang guru dan staf pengajar. Perletakan ruang pengajar pada lantai dua mengikuti hubungan yang erat karena berdekatan langsung dengan ruang kelas yang diposisikan pada lantai dua dan tiga. Pemisahan jelas antara kelompok ruang pengajar dan kelas dimaksudkan guna memberikan ketenangan konsentrasi dan koordinasi pengajar pada saat-saat interval dan istirahat.

Ruang masjid atau ibadah juga terdapat diposisi ini, sebagai bentuk kegiatan yang erat dilakukan setiap waktu, sehingga kegiatan ibadah juga dapat dilakukan pada lantai ini, yang berhubungan erat dengan ruang kelas.

#### **IV.6.5. Denah Lantai 3**

Pada denah lantai tiga ini sebagian masih diposisikan keberadaan ruang-ruang kelas. Ruang-ruang laboratorium terdapat pada lantai paling atas ini, dimana kegiatan laboratorium merupakan kegiatan yang kebanyakan hanya diikuti oleh siswa kelas lanjutan, contoh ; laboratorium komputer pada kurikulum hanya diperuntukan bagi kelas 5 dan 6.

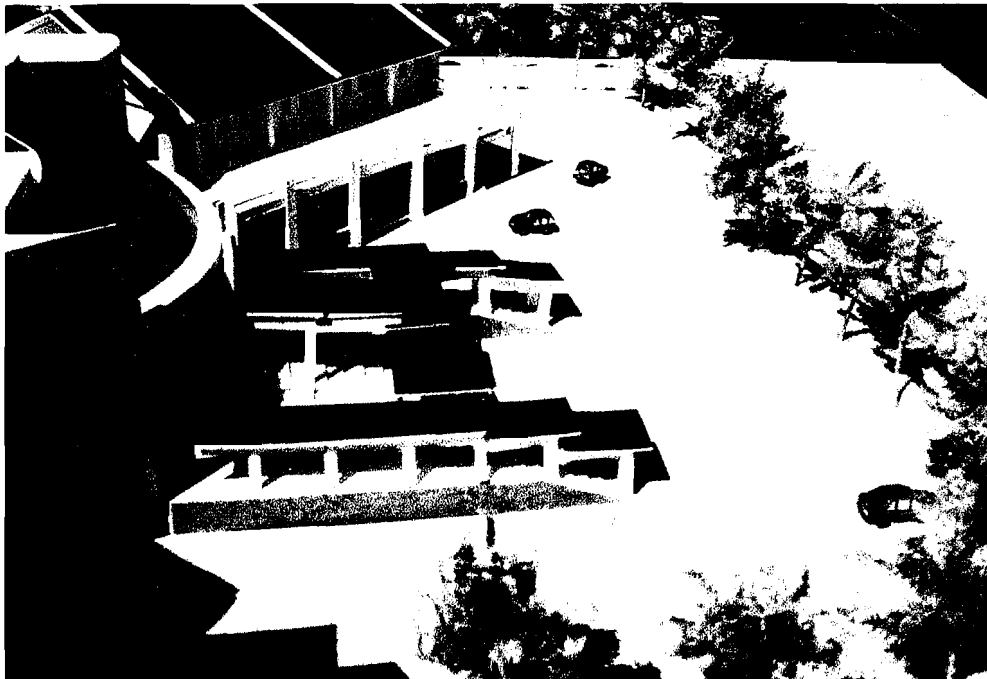


**DENAH LANTAI 3**

#### **IV.7. ENTRANCE/ PINTU MASUK**

Letak entrance diwakili oleh keberadaan pergola yang langsung berhubungan dengan area parkir. Fungsi pergola selain sebagai peneduh di area sirkulasi pintu masuk juga memberikan suasana akrab saat berjalan, Skala akrab juga dapat dirasakan dari dimensi pergola yang rendah meminimalisasi skala bangunan utama yang besar.

Dari pintu masuk ini terdapat 2 akses masuk ke bangunan utama yaitu dapat menuju lantai 1 atau langsung menuju ke lantai 2 dimana terdapat kegiatan utama yaitu ruang belajar/kelas.



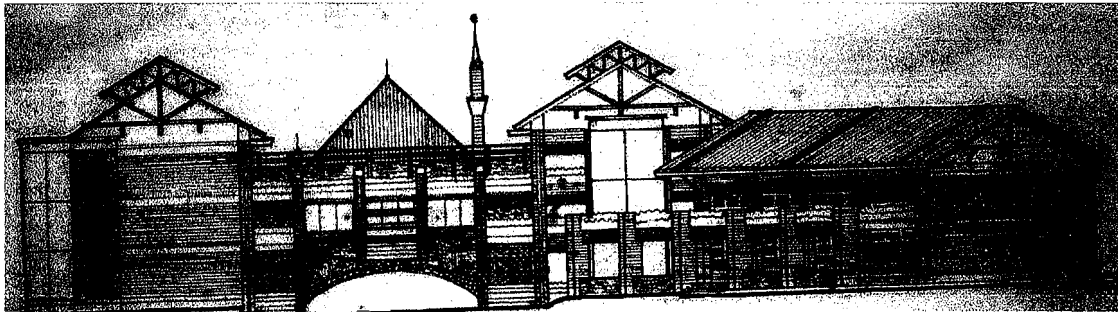
ENTRANCE/PINTU MASUK

Pada saat berjalan di pergola selain terdapat tempat untuk duduk dan istirahat, juga dapat dirasakan pengalaman melalui suasana taman bunga yang terdapat disekitar pintu masuk. Memberikan energi dan semangat saat memulai dan mengakhiri aktifitas belajar.

Keberadaan side entrance pada bangunan utama relatif tertutup ketimbang pada bangunan administrasi yang cenderung lebih membuka diri terhadap lingkungan luar.

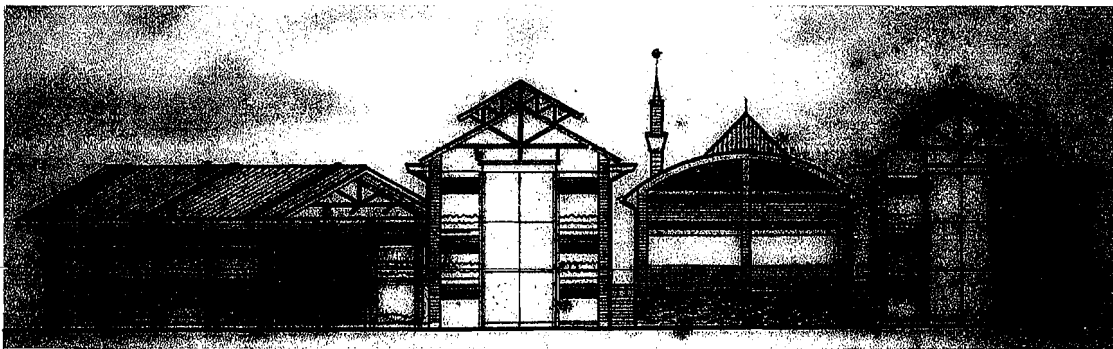
#### **IV.8. TAMPAK BANGUNAN**

Penggunaan material terakota warna merah bata, serta keberadaan taman gantung, atau tanaman yang menghiasi penampakan bangunan diterapkan pada bangunan ini. Keberadaan taman gantung, elemen terakota dimaksudkan sebagai harmonisasi penyatuan bentuk elemen bangunan dan taman,



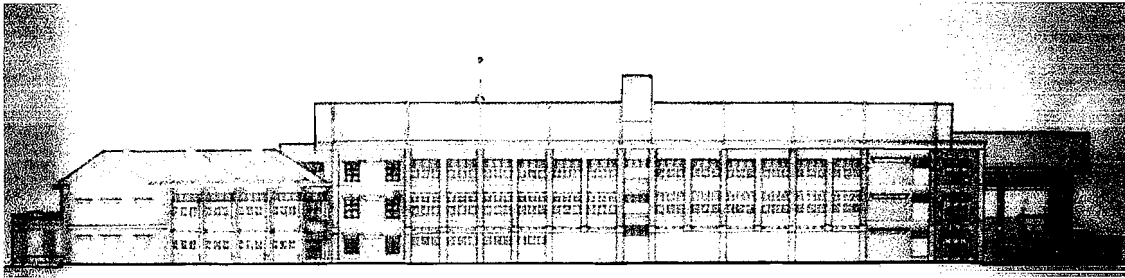
**TAMPAK BARAT**

Bukaan jendela pada tampak barat dan timur diminimalisasi sebagai reaksi terhadap cahaya matahari secara langsung.



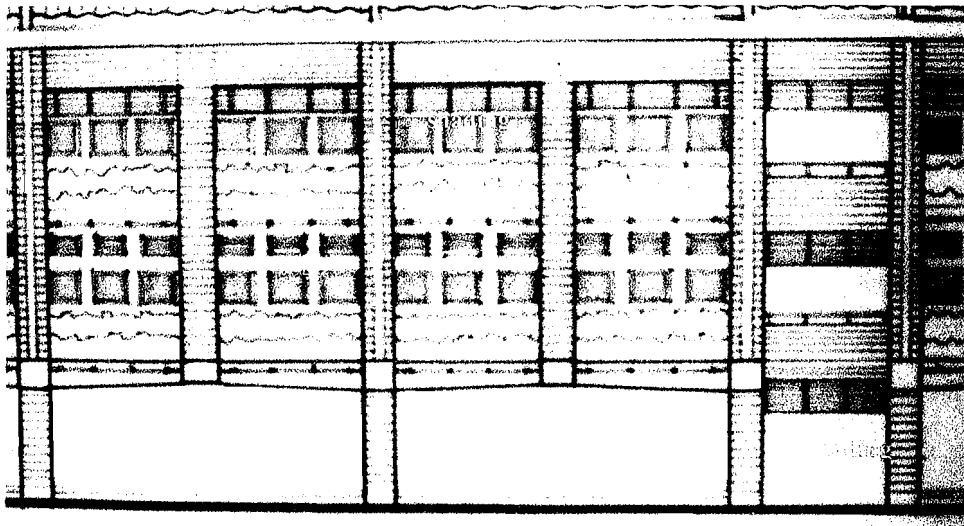
**TAMPAK TIMUR**

Bentukan ruang tangga ditonjolkan selain sebagai penanda ruang transportasi vertical juga sebagai penguat komposisi tampak yang terlihat dari perbedaan bentuk, tekstur dan elemen finishingnya.

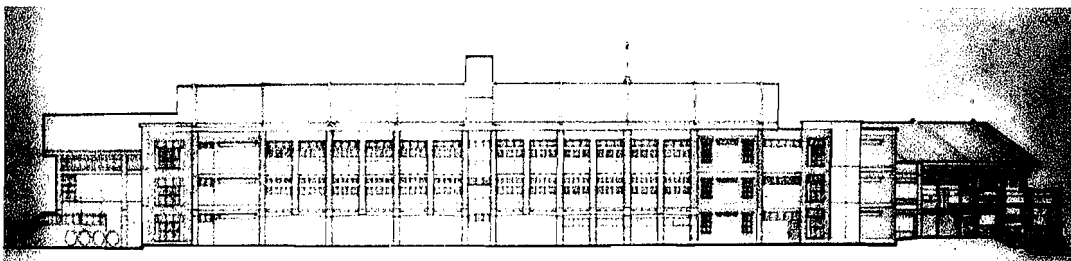


**TAMPAK SELATAN**

Pengulangan (repetisi) bentuk, penonjolan struktur ditonjolkan pada bangunan ini selain menampilkan sistim struktur pada bangunan juga mengatasi kemonotonan



Shading selain berfungsi sebagai pembentuk penampilan juga berfungsi sebagai atap tritisan.

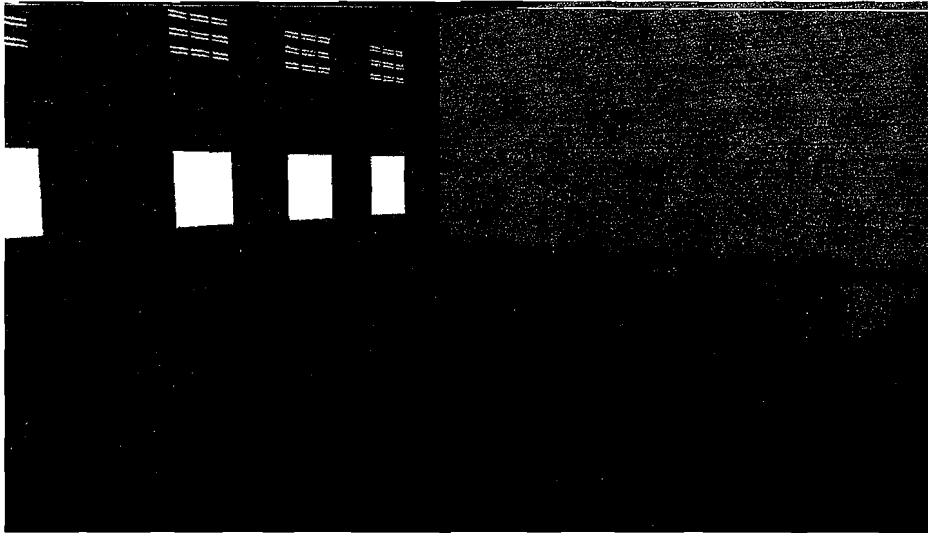


**TAMPAK UTARA**

Bentuk atap yang ditinggikan selain sebagai penampil eststika juga sebagai interval kemonotonan garis atap terutama terlihat dari samping bangunan.

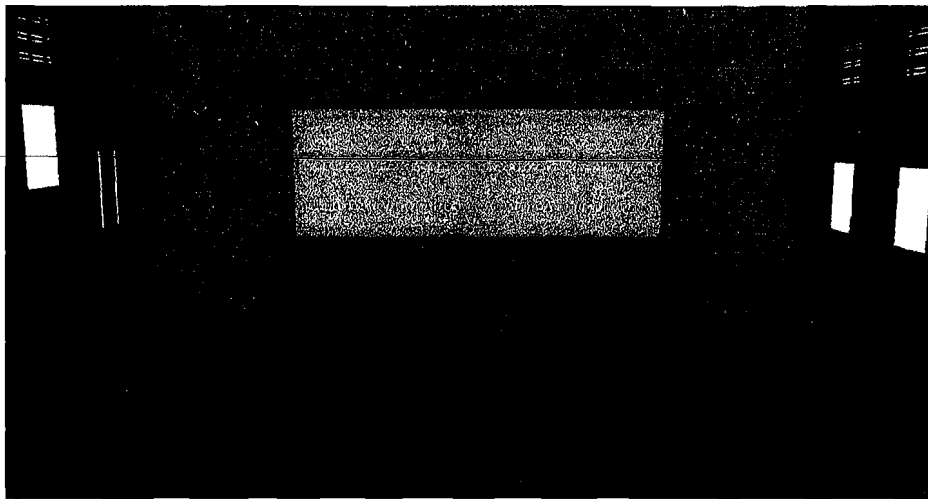
#### **IV.9. INTERIOR**

Interior kelas dengan lantai yang terbuat dari lantai parkit, pintu dan kusen jendela terbuat dari kayu finishing natural. Dua sisi dinding ekspos menggunakan blok beton ringan. Dinding belakang dan muka kelas difinishing cat dengan tekstur garis horizontal.



**INTERIOR R. KELAS**

Perabot dan furniture didominasi material kayu dengan finishing natural.



**INTERIOR R. KELAS**

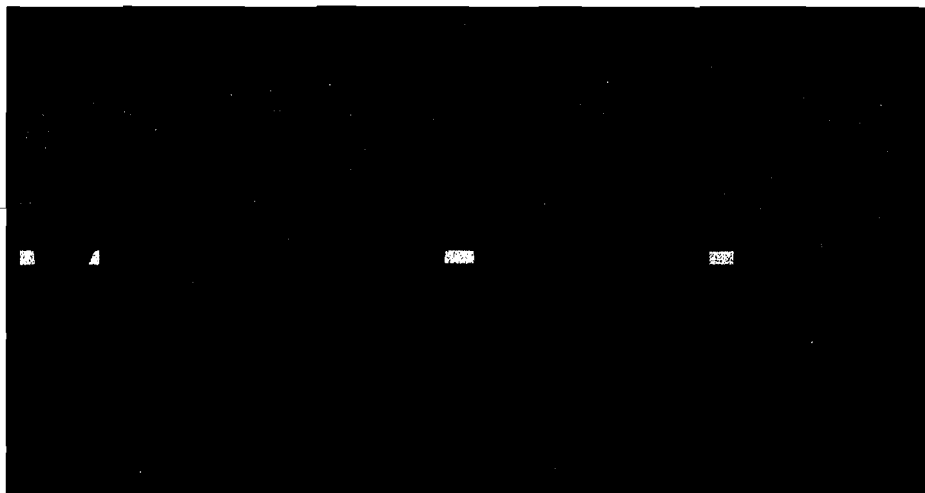


Pendekatan elemen natural pada ruang kelas diharapkan menciptakan suasana yang hangat dan akrab, serta terciptanya kesinambungan penggunaan elemen yang bernuansa natural.



**EKSTERIOR R. KELAS**

Pada ruang eksterior kelas finishing menggunakan kombinasi dinding yang di cat serta sebagian menggunakan terakota, jalan atau koridor juga menggunakan variasi terakota dan keramik dengan tekstur abu-abu, menyerupai batuan alam.



**EKSTERIOR R. KELAS**

Pola jalan dibuat sedemikian rupa memiliki satuan motif dengan interval sehingga meminimalisasi kemonotonan pada koridor yang linier.

## **DAFTAR PUSTAKA**

DK Ching, Francis, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya*, 1996, Penerbit Erlangga.

Neufert Ernst, *Data Arsitek jilid 1 & 2* Jakarta Erlangga 1997

Petunjuk Pelaksanaan Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tahun 2003. CV. Tamita Utama Jakarta.

Kamus besar bahasa Indonesia

Buletin Architecture Asia, Placed Learning 2003

Peta Triple A . Bappeda DIY

SDIT Jabal Nur Nogotirto. Yogyakarta. Kurikulum 2004-2005

Children's Play Areas and Equipment, U.S. Departments of the Army, the Navy, and the Air Force, 1969

Publik Housing Design, National Housing Agency, Federal Publik Housing Authority, 1946

Nur Muchlis, TK & SD Montessori . Penerapan Konsep Permainan 'Lego' Pada Penataan Ruang Dan Fasad Bangunan, skripsi –S1, Jurusan Arsitektur UII, 2004.

DII

# LAMPIRAN Gambar Proses Perancangan & Maket

